

Referensi Terpercaya Sektor Komunikasi & Informatika

KOMINFO next

Edisi 41
Mei 2022



KONEKTIVITAS DIGITAL

INKLUSIF | MEMBERDAYAKAN | BERKELANJUTAN

TIM REDAKSI

Pengarah:
Mira Tayyiba

Wakil Pengarah:
JH Phillip Gobang

Pemimpin Redaksi:
Rhina Anita

Wakil Pemimpin Redaksi:
Daoni Diani Hutabarat

Redaktur Pelaksana:
Helmi Fajar Andrianto

**Wakil Redaktur
Pelaksana:**
Viskayanesya

Redaktur:
M. Taufiq Hidayat
Verawati
Annisa Bonita P.

Reporter:
Yusuf
Ahmad Irso Kubangun
Meita Pusparini
Desideramus Bitan
Emild Kadju

Fotografer:
Agus Yudi Harsono
Doni Paulus Sumule
Sri Indrati Novinarsari
Indra Kusuma

Desain & Layout:
Adista Winda Rizka
Rahma Aulia Indroputri
Lamza Rachmattunisa
Dhenty Febrina Sahara
Annas Yudistira Saputra

Produksi:
Fahmie Trihatin J.

Alamat Redaksi:
Biro Humas Kementerian
Komunikasi dan Informatika
Jl. Medan Merdeka Barat
No. 9, Jakarta Pusat

Pulih Pascapandemi Covid-19 Melalui Transformasi Digital

Forum Digital Economy Working Group (DEWG) telah selesai melaksanakan sidang ke-2 pada 17 s.d. 18 Mei 2022 di Yogyakarta. Di tengah melandainya pandemi Covid-19, sebagian delegasi negara-negara G20 dapat hadir secara langsung di sidang kali ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Tercatat 15 delegasi negara anggota G20 hadir langsung, sementara lima negara lainnya hadir secara daring.

Dalam sidang kali ini, selain menghadiri sidang, para delegasi juga diberikan sugahan budaya dan kuliner khas

Yogyakarta. Menteri Kominfo Johnny G. Plate dalam sambutannya saat membuka sidang mengapresiasi kedatangan langsung para delegasi DEWG dengan ucapan selamat datang dalam bahasa Jawa, yaitu *Sugeng rawuh ing Ngayogyakarta, Selamat datang di Yogyakarta*. Para delegasi juga dijamu dengan acara makan malam di pelataran Candi Prambanan, Candi HINDU terbesar diiringi berbagai atraksi budaya.

Pertemuan ke-2 DEWG menyusun dokumen Bali Package yang nantinya mencerminkan komitmen G20, dalam mencapai pemulihan yang tangguh melalui kerja sama, untuk transformasi digital yang inklusif, berdaya, dan berkelanjutan. Pertemuan DEWG kedua ini fokus membahas isu prioritas konektivitas dan pemulihan pascapandemi Covid-19 yang terdiri dari 5 sub-topik, yaitu People-centered Digital Connectivity, Digital Security as Key Enabler to Support Business



Rhina Anita

• Kepala Biro Hubungan Masyarakat
• **Pemimpin Redaksi Majalah Kominfo Next**

Continuity, G20 Digital Innovation Network, Digital Transformation Expo dan ITU's Smart Village and Smart Island Initiative.

Pertemuan DEWG sebelumnya telah berlangsung di Jakarta dan Lombok. Sidang ke-3 akan diselenggarakan di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur pada 20 s.d. 21 Juli 2022. Para delegasi DEWG akan mendapatkan pengalaman yang mengesankan selama berada di Labuan Bajo, sebuah destinasi wisata dengan yang menyimpan keindahan alam yang menakjubkan dan hewan purba yang mendunia.

Majalah KominfoNext edisi ke-41 ini menyajikan liputan lengkap tentang penyelenggaraan sidang ke-2 DEWG. Selain itu, kami juga menyajikan liputan beberapa *side event* yang diselenggarakan selama berlangsungnya sidang ke-2 DEWG diantaranya Grand Launching of The National Digital Talent Program, Digital Experts Talk, dan Workshop on the G20 Toolkit. Tak ketinggalan, hadir juga liputan-liputan ringan seputar kegiatan para delegasi selama di Yogyakarta.

Kami juga menyajikan laporan tentang kunjungan Menteri Kominfo ke Davos, Swiss dalam rangka kongres World Economic Forum serta liputan khusus tentang Hari Kebangkitan Nasional.

Selamat membaca!

Pertemuan ke-2 DEWG menyusun dokumen Bali Package yang nantinya mencerminkan komitmen G20, dalam mencapai pemulihan yang tangguh melalui kerja sama, untuk transformasi digital yang inklusif, berdaya, dan berkelanjutan.



DDC

Kenalan dengan Melvil Dewey

Oleh: Agung Windhi Prasetya
Pustakawan Pertama, Biro Hubungan Masyarakat

Halo SobatKom! Kalian pernah ke perpustakaan kan? Pernah merhatiin label yang ditempel di punggung buku nggak? Nah, tahukah kalian apa arti dari nomor-nomor yang muncul di punggung buku itu? Terus apa yang bedain nomor yang ada di buku A dengan buku B, C, dst? Atau kadang ada juga yang dua buku judulnya beda tapi nomornya sama. Kira-kira kenapa ya?

Nomor tersebut adalah nomor kelas yang menggunakan skema klasifikasi desimal. Nah, di ilmu perpustakaan, ada satu klasifikasi desimal yang banyak dipakai, terutama di Indonesia. Namanya Klasifikasi Desimal Dewey atau *Dewey Decimal Classification* (DDC). Selain DDC ada juga UDC atau *Universal Decimal Classification*. Tapi itu cerita untuk lain waktu, sekarang kita bahas DDC dulu.

Emang sebelum ada DDC, gimana sih buku di perpustakaan disusun? Sebelum ada DDC, buku di perpustakaan biasanya disusun berdasarkan waktu pembeliannya, jadi buku enggak akan pindah-pindah. Setelah dibeli, diolah, dan ditaruh di rak, ya buku itu akan terus ada di sana, kecuali kalau dipinjam ya. Nah dengan DDC, setiap buku punya tempat relatif di rak, klo ada penambahan koleksi, buku-buku di rak akan bergeser menyesuaikan dengan buku yang baru datang.

Tapi kan saya sebagai pustakawan jadi repot ya, tempat bukunya enggak tetap.

Sebelum ngomongin keuntungan dan kerugian DDC, SobatKom perlu tahu dulu nih, DDC tuh isinya apa sih?

302.2.

Secara garis besar DDC membagi ilmu pengetahuan menjadi 10 divisi. Masing-masing divisi dimasukkan ke dalam kelompok nomor kelas yang masih bisa dibagi lagi. Misal nih, kelas 000 sampai 099 merupakan divisi tentang ilmu komputer, ilmu informasi, dan ilmu umum. Lalu kalian nemu nomor 020, kayaknya bukunya tentang ilmu perpustakaan. Kalo 004 pasti ilmu komputer tuh.

Ada apa aja di 10 divisi ini?

Divisi pertama terdiri dari kelompok kelas 000-099. Lalu Divisi 100 sampai 199 tentang filosofi dan psikologi. Selanjutnya Divisi 200 sampai 299 tentang agama atau kepercayaan; Divisi 300 sampai 399 tentang ilmu sosial; Divisi 400 sampai 499 tentang bahasa; 500 sampai 599 untuk pure science, yang arti harafiahnya ilmu murni tapi di terjemahannya disebut sains dan matematika.

Divisi 000-099	: Ilmu komputer, informasi, ilmu umum
Divisi 100 -199	: filosofi dan psikologi
Divisi 200 - 299	: agama atau kepercayaan
Divisi 300 - 399	: ilmu sosial
Divisi 400 - 499	: tentang bahasa
Divisi 500 - 599	: pure science
Divisi 600 - 699	: teknologi/ilmu terapan
Divisi 700 -799	: seni dan rekreasi
Divisi 800 - 899	: literatur
Divisi 900 - 999	: sejarah & geografi

Lalu Divisi 600 sampai 699 untuk teknologi atau ilmu terapan; 700 sampai 799 untuk seni dan rekreasi; dan 800 sampai 899 untuk literatur, termasuk novel biasanya dikelompokkan ke sini nih. Terakhir, divisi 900 sampai 999 tentang sejarah dan geografi.

Misalnya SobatKom ingin cari buku tentang ilmu komunikasi massa. Ada di mana sih ilmu tentang komunikasi massa di dalam DDC? Bagi yang sering cari buku komunikasi di perpustakaan waktu kuliah pasti masih inget nih nomernya. Yak betul, ada dalam divisi 300, karena ilmu komunikasi massa masuk dalam divisi ilmu sosial. Lebih tepatnya, 302.2.

Lho, kok bisa ada angka di belakang titik segala?

Buat yang sering ke perpustakaan pasti tahu, biasanya angka penomoran buku bukan cuma tiga angka, tapi ada angka lain di belakang titik setelah tiga angka utama tersebut. Nah angka di belakang titik itu ya angka desimalnya, sesuai namanya Klasifikasi Desimal Dewey. Tapi berbagai bidang ilmu pengetahuan yang sangat besar itu, kalau hanya dibagi 10 ternyata masih kurang besar, makanya dibagi lagi masing-masing hingga 100. Itupun masih kurang, jadi dicacah lagi makin spesifik pakai angka di belakang desimal.

Intinya, dari ilmu nجوم sampai xenobiologi bisa diklasifikasikan menggunakan DDC.

Karena ilmu sosial pun ada banyak cabangnya, maka dibagi lagi oleh DDC menjadi 300-310. Nomor ini pun masih dibagi lagi menjadi 10 bagian, salah satunya 302 tentang interaksi sosial. Belum selesai, masih bisa dibagi lagi menggunakan "." titik. Nah dari sinilah penomoran 302.2 untuk komunikasi massa berasal.

Tapi emang buat apa sih kalau udah diklasifikasikan seperti itu?

Tentunya buat pemustaka dong. Biar pemustaka enggak kesusahan kalau lagi menjelajah judul-judul buku yang ada di rak. Misal nih, kalau lagi nyari buku tentang komunikasi massa di kelas 302.2, pastinya buku-buku di kiri-kanan 302.2 juga seputar komunikasi massa.

Atau yang tadinya nggak nemu buku yang tepat di katalog, tiba-tiba ternyata di sebelah buku yang dicari ada buku bagus yang topik atau subjeknya sama atau berkaitan. Lagi nyari-nyari 302.2 eh kepeleset ke 302.23 tentang media massa, wah ternyata diperlukan juga, dapet lagi deh bukunya yang padahal enggak tau judulnya apa. Jadi gampang kan?

Menyelami Samudra Biru

Resensi oleh: Helmi Fajar Andrianto
Redaktur Pelaksana KominfoNext



Perbincangan di atas jamak terjadi di antara para pelajar atau mahasiswa pengguna telepon seluler di awal tahun 2000-an. Ketika itu, beberapa operator seluler menawarkan fitur nelpon gratis selama tiga detik ke sesama nomor operator, yang juga dikenal dengan istilah nge-jam oleh para penggunanya. Namun jika lewat sedetik dari ketentuan, pulsa akan langsung terpotong kurang lebih Rp1000, nilai yang cukup fantastis bagi para pelajar/mahasiswa di masa itu. Fenomena nge-jam ini seakan membuka gerbang persaingan layanan antar operator seluler di Indonesia yang terus berlanjut hingga saat ini.

Sepuluh tahun lalu, terdapat delapan operator seluler di Indonesia yang saling berebut pelanggan dengan strateginya masing-masing. Saat ini, jumlahnya sudah berkurang dengan adanya merger beberapa operator. Salah satu ekspektasi

terkait dengan mergernya beberapa operator ini, yaitu perang tarif yang diharapkan bisa sedikit melandai dengan berkurangnya ikan yang berebut makanan di kolam yang sama.

Namun, hingga tahun 2022, perang tarif antar operator seluler justru kian ketat, terutama dalam hal cara menarik pelanggan baru. Diterapkannya promo kartu perdana, banting-bantingan harga layanan, hingga harga data yang murah, berpotensi membuat bisnis operator seluler gagal cuan.



Blue Ocean Strategy

Penulis : W. Chan Kim & Renee Mauborgne

Penerbit : Serambi Ilmu Semesta

Halaman : 317 Halaman

Gambaran bisnis telekomunikasi di Indonesia mewakili apa yang disebut sebagai samudra merah dalam sebuah buku berjudul Blue Ocean Strategy atau Strategi Samudra Biru karangan W. Chan Kim, seorang Profesor Strategi dan Manajemen Internasional di INSEAD bersama koleganya Renee Mauborgne. Samudra merah merujuk pada industri yang ada saat ini, sedangkan samudra biru adalah industri yang belum ada sekarang atau ruang di pasar yang belum terjamah.

Dalam ruang samudra merah, batasan-batasan industri telah didefinisikan dan diterima, aturan-aturan persaingannya juga sudah diketahui oleh para pelaku industri di dalamnya. Setiap perusahaan, akan berusaha untuk saling mengalahkan lawan-lawan mereka untuk mendapatkan pangsa permintaan yang lebih besar. Ketika pasar semakin sesak, prospek laba dan pertumbuhan pun berkurang. Cukup relevan jika kita melihat gambaran persaingan di industri telekomunikasi, dan mungkin juga industri penerbangan di Indonesia, yang saat ini seolah sedang berenang di tengah samudra merah.



RED OCEANS

BLUE OCEANS

Berbeda halnya dengan samudra merah, samudra biru ditandai dengan ruang pasar yang masih belum terjelajahi, penciptaan permintaan, dan peluang pertumbuhan yang menurut Sang Penulis, sangat menguntungkan. Samudra biru ini tidak selalu sebuah ekosistem baru di luar samudra merah, namun kebanyakan malah muncul dari dalam samudra merah dengan cara memperluas batasan-batasan industri yang sudah ada. Beberapa operator seluler, terdeteksi berjuang keluar dari samudra merah industri telekomunikasi Indonesia, dengan mengincar ceruk pasar yang tidak banyak digarap operator lain, seperti misalnya kisah satu operator telekomunikasi yang fokus untuk menghadirkan layanan telekomunikasi di wilayah perdesaan. Namun sayangnya, upaya ini tidak selalu berakhir bahagia¹.

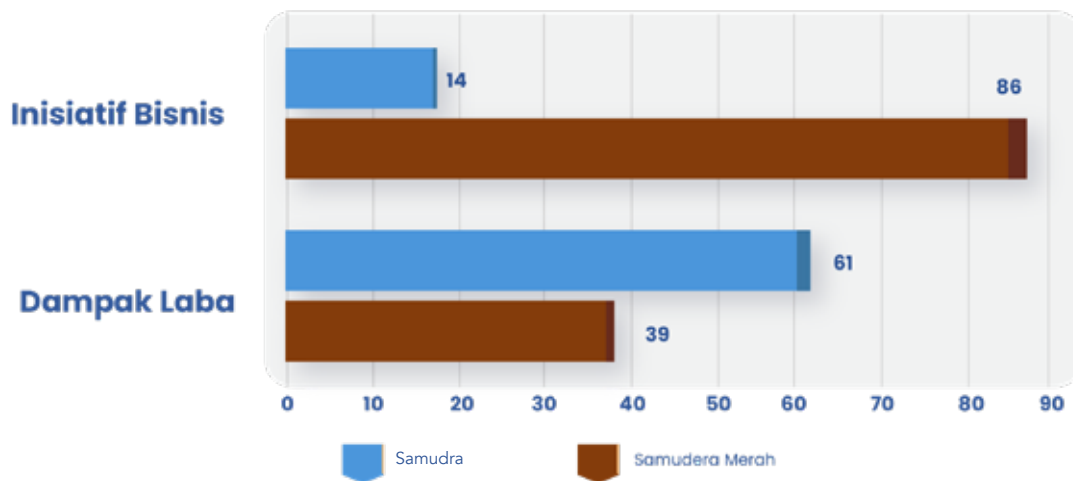
[¹<https://www.indotelko.com/read/1625372032/babak-sampoerna>]

Data tentang penciptaan samudra biru yang dipaparkan dalam buku ini, menemukan bahwa pada 108 perusahaan yang telah diukur secara kuantitatif, 86% inisiatif bisnis merupakan perluasan lini usaha maupun perbaikan besar dalam ruang pasar samudra merah yang sudah ada.



Sementara 14% sisanya merupakan inisiatif yang bertujuan menciptakan samudra biru. Ditemukan fakta yang mengejutkan dalam data yang dipaparkan W. Chan Kim dan kolega, yaitu bahwa 86% inisiatif di ruang samudra merah ternyata hanya menyumbang 39% laba total.

Sedangkan 61% laba total lainnya, dihasilkan dari 14% inisiatif penciptaan samudra biru. Meskipun W. Chan Kim tidak memiliki data mengenai tingkat keberhasilan inisiatif samudra merah dan biru, namun dampak kinerja yang dihasilkan di antara inisiatif-inisiatif tersebut cukup nyata di tingkat global.



W. Chan Kim menggarisbawahi, bahwa setiap strategi memiliki risikonya masing-masing, tidak terkecuali samudra biru ini. Strategi disebut selalu memiliki peluang dan risiko. Melalui buku ini, W. Chan Kim dan kolega memaparkan empat prinsip untuk meningkatkan keberhasilan strategi samudra biru. Empat prinsip tersebut yaitu :

1

Merekonstruksi batasan-batasan pasar

Pada tahap ini, perusahaan harus mengidentifikasi dari sekian banyak kemungkinan yang ada, peluang samudra biru yang secara komersial menarik. Dalam menentukan peluan ini, seorang manajer tidak bisa tiba-tiba memilih tanpa perhitungan yang tepat. Rekomendasi W. Chan Kim mempertimbangkan kesamaan pola yang berlaku di semua tipe industri dalam menciptakan samudra biru. Enam rekomendasi ini tertuang dalam Bab 3 dalam buku ini yang bisa SobatKom semua cermati jika berada pada posisi untuk memutuskan strategi samudra biru seperti apa yang akan dijalankan berdasarkan identifikasi peluang.

3

Menjangkau melampaui permintaan yang ada

Setelah menerapkan strategi samudra biru, tentunya tidak ada satupun perusahaan yang menginginkan untuk sampai pada sebuah kubangan. Samudra biru yang dituju harus dapat dimaksimalkan, menjangkau melampaui permintaan yang ada. Sayangnya, untuk menerapkan ini, perusahaan harus menentang dua praktek strategi konvensional yaitu, pertama: berfokus pada konsumen yang ada, kedua : dorongan mempertajam segmentasi demi mengakomodasi perbedaan di pihak pembeli. Menurut W. Chan Kim, untuk memperluas samudra biru, perusahaan harus melihat berlawanan, yaitu melihat non konsumen, alih-alih fokus pada konsumen serta membuat produk yang diharga pembeli secara umum bukan membuat segmentasi produk.

2

Fokus pada gambaran besar, bukan pada angka

Prinsip ini akan banyak bersinggungan dengan perangkat analisis yang dibahas pada Bab 2 buku ini, yaitu kanvas strategi. Kanvas strategi merupakan kerangka aksi sekaligus diagnosis untuk membangun strategi samudra biru. Kanvas ini memiliki dua fungsi, yang pertama untuk merangkum situasi dalam pasar yang sudah dikenal dan yang kedua untuk memberikan nilai pada masing-masing situasi untuk mendapatkan gambaran kondisi yang akan dihadapi. Dengan menggambar kanvas strategi, seorang manajer bisa melihat perspektif yang berbeda terhadap situasi bisnis yang sedang dihadapinya.

4

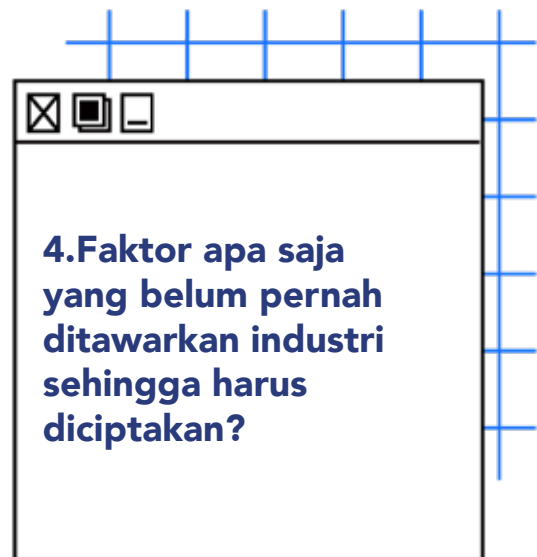
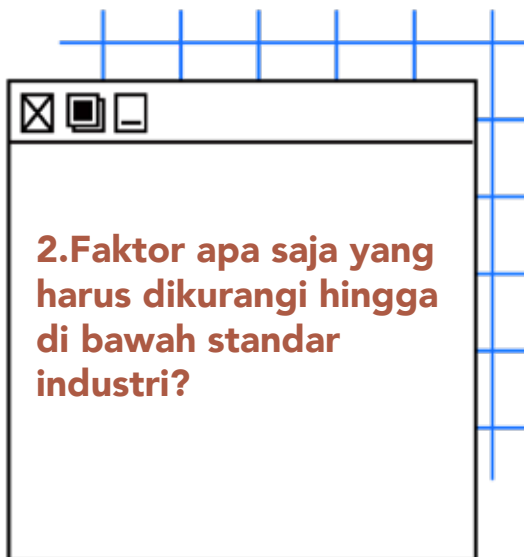
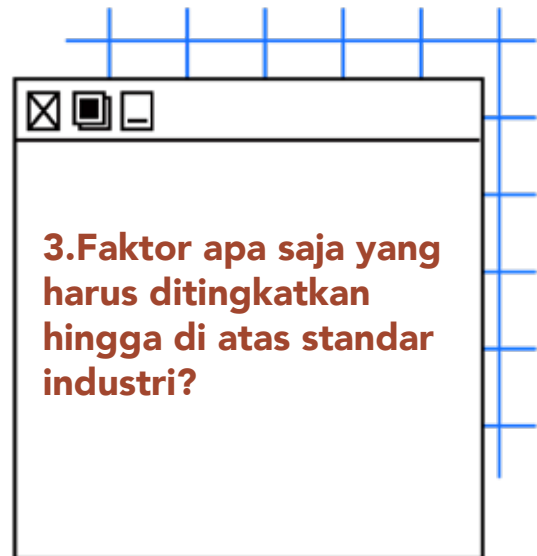
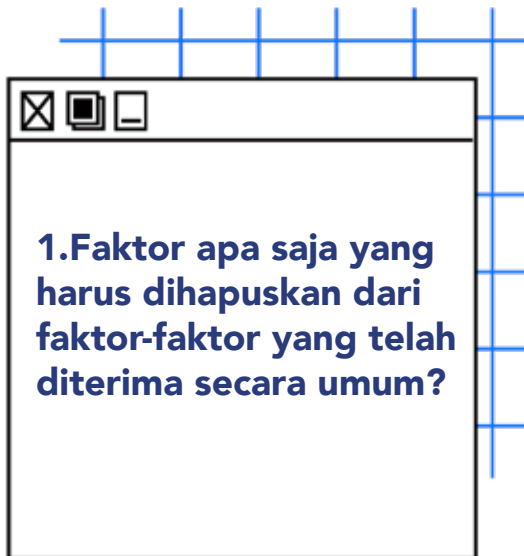
Menjalankan rangkaian strategi secara benar

Tiba saatnya perusahaan membangun model bisnis untuk memastikan keuntungan melalui laba yang sehat dari samudra biru yang telah dijalankan. Samudra biru harus dibangun dalam rangkaian utilitas pembeli, harga, biaya dan pengadopsian. Gambar dibawah ini bisa membantu kita dalam menjalankan prinsip ke-4 ini.



Substansi buku ini memang terlewat berorientasi ke strategi bisnis, yang mungkin untuk beberapa dari SobatKom (termasuk saya sendiri) tidak relevan dengan keseharian kita. Namun, ada beberapa analogi yang mungkin bisa diimplementasikan dalam kehidupan keseharian terkait dengan strategi samudra biru ini. Salah satunya yaitu kerangka kerja empat langkah yang merupakan komponen dalam kanvas strategi, bisa jadi *tools* yang bermanfaat bagi kita untuk menciptakan value baru.

Kerangka kerja ini berdasarkan pada empat pertanyaan kunci :



Dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut, SobatKom juga berpotensi untuk menghasilkan nilai baru, tidak terbatas pada sektor industri di perusahaan, tapi juga pada kinerja maupun bagi Sobatkom secara pribadi. Bagaimana implementasi dari kerangka kerja empat langkah tersebut, SobatKom bisa membaca lebih lanjut tentunya di Buku: Blue Ocean Strategy karya W. Chan Kim dan Renee Mauborgne. Selamat belajar dan selamat membaca!

Presiden Jokowi Kunjungi Space X

Presiden mengatakan bahwa kunjungan ini merupakan tindak lanjut perintahnya kepada Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan untuk berbicara dengan Elon.



Presiden Joko Widodo berkunjung ke Space X di Boca Chica, Amerika Serikat, Sabtu, 14 Mei 2022. Dalam kesempatan tersebut, Presiden Jokowi berdiskusi dan meninjau pabrik produksi roket Space X bersama Elon Musk selaku founder Space X.

Presiden tiba di Gedung Stargate Space X sekitar pukul 10.30 waktu setempat disambut langsung oleh Elon Musk. Presiden Jokowi dan Elon Musk sempat melakukan pertemuan sebelum berkeliling melihat fasilitas produksi roket Space X.

Setelah peninjauan, Presiden mengatakan bahwa kunjungan ini merupakan tindak lanjut perintahnya kepada Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan untuk berbicara dengan Elon.

"Tindak lanjut perintah saya untuk berbicara dengan Elon mengenai investasi, mengenai teknologi, mengenai inovasi, dan sekarang saya ke sini dan bertemu langsung dengan Elon untuk mendiskusikan kerja sama yang akan datang," ujar Presiden.

Elon Musk dalam kesempatan yang sama mengatakan sangat tertarik dengan masa depan Indonesia. Indonesia terlihat sangat optimistis terhadap masa depan dan memiliki energi positif.

"Saya rasa Indonesia memiliki potensi yang besar, dan saya rasa kita melalui Tesla dan Space X akan mencoba beberapa kerja sama dengan Indonesia," ujar Elon.

Lebih lanjut, Elon juga menyampaikan ketertarikannya untuk bekerja sama dengan Indonesia mengingat Indonesia memiliki potensi di banyak bidang.

"Kita akan melihat dari dekat bentuk kerja sama di banyak hal, karena Indonesia memiliki banyak potensi. Apalagi Indonesia memiliki jumlah populasi dan terus berkembang. Ini bagus karena kita membutuhkan banyak orang di masa depan," kata Elon.

Turut mendampingi Presiden Jokowi dalam kunjungan tersebut antara lain Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Duta Besar RI untuk AS Rosan Roeslani.

(BPMI Setpres)



<https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/presiden-jokowi-kunjungi-space-x/>

“

Saya rasa Indonesia memiliki potensi yang besar, dan saya rasa kita melalui Tesla dan Space X akan mencoba beberapa kerja sama dengan Indonesia,

”

Pemerintah Longgarkan Kebijakan Pemakaian Masker bagi Masyarakat

Kebijakan tersebut diambil dengan memperhatikan kondisi penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia yang saat ini makin terkendali.



Pemerintah memutuskan untuk melonggarkan kebijakan pemakaian masker bagi masyarakat yang beraktivitas di luar ruangan atau area terbuka. Kebijakan tersebut diambil dengan memperhatikan kondisi penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia yang saat ini makin terkendali.

Hal tersebut disampaikan oleh Presiden Joko Widodo dalam keterangannya di Istana Kepresidenan Bogor pada Selasa, 17 Mei 2022.

"Pemerintah memutuskan untuk melonggarkan kebijakan pemakaian masker. Jika masyarakat sedang beraktivitas di luar ruangan atau di area terbuka yang tidak padat orang, maka diperbolehkan untuk tidak menggunakan masker. Namun, untuk kegiatan di ruangan tertutup dan transportasi publik, tetap harus menggunakan masker," ujar Presiden.

Sementara itu, bagi masyarakat yang masuk kategori rentan, lansia, atau memiliki penyakit komorbid, Presiden Jokowi tetap menyarankan untuk menggunakan masker saat beraktivitas.

"Demikian juga bagi masyarakat yang mengalami gejala batuk dan pilek, maka tetap harus menggunakan masker ketika melakukan aktivitas," imbuhnya.



Selain melonggarkan kebijakan pemakaian masker, pemerintah juga melonggarkan kebijakan tes usap PCR atau Antigen bagi pelaku perjalanan. Aturan tersebut berlaku bagi mereka yang telah mendapatkan vaksinasi Covid-19 lengkap.

"Kedua, bagi pelaku perjalanan dalam negeri dan luar negeri yang sudah mendapatkan dosis vaksinasi lengkap maka sudah tidak perlu lagi melakukan tes swab PCR maupun antigen," tandasnya. (BPMI Setpres)

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/pemerintah-ter-us-siapkan-manajemen-lalu-lintas-jelang-mudik-lebaran/>



Pemerintah memutuskan untuk melonggarkan kebijakan pemakaian masker. Jika masyarakat sedang beraktivitas di luar ruangan atau di area terbuka yang tidak padat orang, maka diperbolehkan untuk tidak menggunakan masker.



Pemerintah Siapkan Kebijakan Antisipasi Lonjakan Harga Pangan

Seperti minyak goreng, Presiden mengatakan bahwa sejumlah kebijakan telah diputuskan untuk menjaga kestabilan harga minyak goreng di pasaran.



Presiden Joko Widodo kembali menegaskan bahwa saat ini dunia, termasuk Indonesia, dihadapkan pada kemungkinan kenaikan harga pangan dan energi yang signifikan.

“Tidak mudah, terutama dua hal di seluruh negara yang sekarang ini naik semuanya. Yang pertama, energi, energi ini berarti BBM, gas, listrik semuanya naik, semua negara. Yang kedua pangan, naik semuanya,” ujar Presiden dalam sambutannya saat meresmikan Pembukaan Rapat Kerja Nasional V Projo Tahun 2022 di Kabupaten Magelang, pada Sabtu, 21 Mei 2022.

Meski tidak mudah, pemerintah terus berupaya agar tidak terjadi lonjakan kenaikan harga di kedua sektor tersebut. Presiden memberikan contoh kebijakan yang ditempuh pemerintah agar tidak terjadi kenaikan harga minyak goreng.

Seperti minyak goreng, Presiden mengatakan bahwa sejumlah kebijakan telah diputuskan untuk menjaga kestabilan harga minyak goreng di pasaran. Namun, Kepala Negara mengakui bahwa persoalan minyak goreng bukanlah hal mudah.

Presiden menjelaskan bahwa sejak Januari 2022 telah terjadi kenaikan harga minyak goreng yang disebabkan adanya kenaikan harga internasional. “Karena harga minyak goreng terutama di Eropa, di Amerika naiknya tinggi, harga di dalam negeri ketarik (naik harganya),” ucap Presiden.

Oleh karenanya, produsen minyak goreng di dalam negeri lebih memilih mengekspor minyak goreng dibandingkan memasok di dalam negeri sehingga terjadi kenaikan harga minyak di dalam negeri karena kelangkaan stok.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, Presiden mengakui telah memutuskan beberapa kebijakan untuk mengatasi persoalan tersebut. “Akhirnya saya setop, setop minyak goreng enggak boleh ekspor. Tetapi itu juga kebijakan yang tidak mudah,” kata Presiden.

Setelah ekspor minyak goreng disetop, harga tandan sawit jatuh, dan ini terkait dengan 17 juta orang tenaga kerja, baik sebagai petani maupun pekerja.



“Negara ini mencari keseimbangan seperti itu tidak mudah, jangan dipikir gampang, tidak mudah. Begitu juga selain urusan petani, urusan pekerja di sawit, juga urusan income negara,” kata Presiden.

Meski demikian, Presiden Jokowi optimistis dalam dua pekan ke depan harga minyak goreng di pasaran sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah.

“Tapi ini kuncinya sudah ketemu, ini dalam seminggu, dua minggu, insyaallah yang namanya minyak goreng curah akan berada di harga Rp14.000 (perliter),” ujar Presiden.

“Tadi saya cek di Pasar Muntilan, saya mampir di Pasar Muntilan tadi, cek harga berapa perliter Rp14.500. Besok saya mau cek di pasar-pasar yang lain, mungkin dalam waktu seminggu dua minggu saya kira semua pasar sudah harganya seperti itu,” katanya.

Pada kesempatan tersebut, Presiden juga bersyukur dengan harga beras yang relatif stabil dan stok beras yang mencukupi. Dalam tiga tahun terakhir, tambah Presiden, nilai impor beras yang dilakukan oleh pemerintah sangat kecil.

“Biasanya kita impor 1,1 juta sampai 2 juta ton per tahun, sudah tiga tahun ini kita tidak. Ini yang harus dipertahankan. Syukur stoknya bisa kita perbesar. Artinya produktivitas petani itu harus ditingkatkan,” kata Presiden. (BPMI Setpres)

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/hasil-sero-survei-992-pers-en-masyarakat-indonesia-sudah-miliki-antibodi-covid-19/>

Bertemu KPU, Presiden Jokowi Sampaikan Enam Arahan Terkait Pemilu 2024

Dalam pertemuan tersebut, KPU melaporkan perkembangan penyelenggaraan pemilihan umum, terutama untuk persiapan penyelenggaraan Pemilu 2024, di antaranya terkait dengan anggaran atau pendanaan pemilu, fasilitas sarana dan prasarana pemilu, dan hubungan untuk personel penyelenggaraan pemilu.



Presiden Joko Widodo menerima Ketua dan Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Istana Merdeka, Jakarta, pada Senin, 30 Mei 2022. Dalam pertemuan tersebut, KPU melaporkan perkembangan penyelenggaraan pemilihan umum, terutama untuk persiapan penyelenggaraan Pemilu 2024, di antaranya terkait dengan anggaran atau pendanaan pemilu, fasilitas sarana dan prasarana pemilu, dan hubungan untuk personel penyelenggaraan pemilu.

“Bapak Presiden tadi menyambut baik laporan kami KPU tentang penyelenggaraan Pemilu 2024 dan beliau memberikan dukungan sepenuhnya untuk penyelenggaraan Pemilu 2024,” ujar Ketua KPU Hasyim Asy’ari dalam keterangannya selepas pertemuan.

Hasyim menuturkan bahwa ada enam hal yang disampaikan oleh Presiden Jokowi dalam pertemuan tersebut. Pertama, Presiden mendukung penuh penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada Serentak 2024 sebagaimana sudah dijadwalkan, yakni pemungutan suara untuk pemilu pada hari Rabu, 14 Februari 2024.

“Jadi Presiden ingin memastikan bahwa penyelenggaraan Pemilu 2024 dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tepat waktu reguler lima tahunannya,” imbuhnya.

Kedua, Presiden akan memerintahkan sejumlah menteri yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemilu untuk memberikan dukungan sepenuhnya kepada KPU. Para menteri tersebut antara lain Menteri Dalam Negeri, Menteri Hukum dan HAM, Menteri Keuangan, Menteri Luar Negeri, Menteri Kesehatan, Panglima TNI, Kapolri, dan Jaksa Agung.

“Semuanya akan ditugaskan oleh Presiden memberikan dukungan sepenuhnya kepada KPU, terutama untuk dukungan anggaran, dan juga personel, dan juga logistik kepemiluan,” lanjutnya.

Ketiga, Presiden berpesan kepada seluruh jajaran KPU baik KPU Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, hingga segenap penyelenggara pemilu agar menjaga dan meningkatkan kualitas pemilu. Beberapa indikatornya antara lain meningkatnya partisipasi pemilih yang terlibat dalam pemilu,

meningkatnya kualitas pendidikan pemilih, dan meningkatnya kualitas tata kelola kepemiluan di lingkungan KPU.

Keempat, Kepala Negara juga mengingatkan KPU agar selalu berhati-hati dalam menjalankan tugas penyelenggaraan pemilu karena penyelenggaraan pemilu itu politis. Presiden mengingatkan agar jangan sampai aspek teknis menjadi isu-isu politik yang tidak terkendali, misalnya topik tentang pendaftaran pemilih, tata kerja penyelenggaraan pemilu, proses pemungutan suara sampai rekapitulasi dan penetapan hasil pemilu secara nasional.

Kelima, terkait kampanye, Presiden dan KPU berpandangan sama bahwa sebisa mungkin kampanye dipersingkat agar lebih efisien dan tidak menimbulkan masalah di masyarakat yang berlama-lama, sehingga kampanye akan dilangsungkan dalam durasi 90 hari. “Titik temunya adalah kampanye pada durasi 90 hari. Ini juga nanti akan berimplikasi kepada proses-proses pengadaan dan distribusi logistik, terutama surat suara dan formulir,” ungkapnya.

Terakhir, Presiden akan mengerahkan seluruh aparat negara guna mendukung kelancaran proses produksi dan distribusi logistik sampai ke Tempat Pemungutan Suara (TPS), terutama logistik utama berupa surat suara, formulir pemungutan suara, serta rekapitulasi hasil penghitungan suara. Presiden juga berharap agar logistik yang digunakan dalam pemilu adalah produk dalam negeri.

“Beliau berharap agar logistik kepemiluan ini sebisa mungkin diutamakan produk dalam negeri supaya pemilu ini yang sering kita sebut ‘dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat’ juga terasa betul untuk menggairahkan situasi ekonomi di Indonesia,” tandasnya.

Turut mendampingi Presiden dalam pertemuan dengan KPU yaitu Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian. (BPMI Setpres)

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/hasil-sero-survei-992-pers-en-masyarakat-indonesia-sudah-miliki-antibodi-covid-19/>



DEWG
INDONESIA
2022 DIGITAL ECONOMY



Ing Ngayogyakarta,

Kota Kesultanan yang Jadi Tumpuan Gagasan Delegasi DEWG G20



Sugeng Rawuh Ing Ngayogyakarta.
**Selamat datang di Yogyakarta. Saya sangat
senang menyambut Anda semua di pertemuan
Digital Economy Working Group kedua di
Yogyakarta, Indonesia**



Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kota kesultanan terkenal di Pulau Jawa yang menjadi tuan rumah penyelenggaraan Sidang Kedua Digital Economy Working Group (2nd DEWG Meeting) dalam Presidensi G20 Indonesia 2022. Mengapa Yogyakarta? Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate saat memimpin pembukaan 2nd DEWG Meeting menjelaskannya lewat salah satu filosofi budaya Jawa.

Memayu Hayuning Bawana atau memperindah keindahan dunia. Adalah filosofi budaya Jawa yang hingga saat ini masih terus dilestarikan. Dari filosofi ini, Menteri Johnny menyambut kedatangan para delegasi atau *member state* dari Negara Anggota G20 untuk bahu membahu membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik terutama melalui teknologi digital. Dan *Ing Ngayogyakarta* (Di Yogyakarta), kota bersejarah yang telah menjadi tumpuan ide dan gagasan Negara Anggota G20 dalam merumuskan konsep digital dunia.

"Sugeng Rawuh Ing Ngayogyakarta. Selamat datang di Yogyakarta. Saya sangat senang menyambut Anda semua di pertemuan Digital Economy Working Group kedua di Yogyakarta, Indonesia," tutur Menteri Johnny saat menyambut hangat para delegasi Negara Anggota G20 di Yogyakarta, Selasa (17/05/2022).



Menyadari latar belakang tersebut, akses ke konektivitas digital tetap menjadi tugas penting bagi kita semua. Inilah sebabnya mengapa Kelompok Kerja Ekonomi Digital berupaya mendorong penyebaran infrastruktur digital secara besar-besaran antara negara G20 dan seluruh dunia



Sekilas tentang Yogyakarta dan statusnya sebagai Daerah Istimewa. Tidak terlepas dari sejarah panjang berdirinya provinsi tersebut jauh sebelum Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tahun 1945. Dimulai dari nama Yogyakarta atau Ngayogyakarta. Dari berbagai sumber disebutkan nama itu diberikan oleh Raja Mataram tahun 1719-1727 yakni Paku Buwono II ;sebagai pengganti nama pensangrahan Garjitawati.

Yogyakarta artinya Yogya yang kerta atau Yogya yang makmur. Adapun Ngayogyakarta Hadiningrat dikenal memiliki arti Yogya yang makmur dan yang paling utama. sumber lain mengartikan Yogya diambil dari nama (Ibu) kota Sanskrit Ayodhya dalam epos Ramayana. Saat ini, Yogyakarta dipimpin oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X yang juga sebagai Raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Inilah Yogyakarta. Daerah Istimewa yang dimiliki Indonesia yang patut dikenalkan kepada dunia, baik sejarah kerajaan, pra dan paska kemerdekaan Republik Indonesia, seni dan budaya, kearifan lokal, hingga masyarakatnya yang ramah. Untuk itulah, Kementerian Kominfo memilih Yogyakarta sebagai tuan rumah pertemuan kedua DEWG G20.

Sebanyak 15 delegasi Negara G20 hadir fisik, antara lain dari Amerika Serikat, Argentina, Australia, Brazil, Prancis, Jerman, Inggris, India,



Italia, Jepang, Korea Selatan, Arab Saudi, Turki, dan Uni Eropa. Adapun delegasi lima negara hadir secara daring antara lain Kanada, China, Meksiko, Afrika Selatan dan Rusia. Dua negara turut hadir sebagai undangan adalah Singapura dan Kamboja, serta perwakilan International Telecommunication Union (ITU) dan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Sidang dipimpin oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo Mira Tayyiba selaku Chair DEWG dan Staf Khusus Menteri Kominfo Bidang Kebijakan Digital dan SDM Dedy Permadi sebagai Alternate Chair DEWG.

Konektivitas Digital

Mengangkat tema *Achieving Resilient Recovery: Working Together for a More Inclusive, Empowering, and Sustainable Digital Transformation*. Menkominfo Johnny G. Plate menekankan arti penting mengatasi kesenjangan digital dengan membangun konektivitas digital atau infrastruktur telekomunikasi.

Untuk diketahui, sidang kedua DEWG G20 melanjutkan pembahasan dari pertemuan sebelumnya yang dilaksanakan di Jakarta dan Lombok. Oleh karena itu, para delegasi Negara Anggota G20 diharapkan dapat bertukar perspektif tentang tiga isu prioritas DEWG, yaitu konektivitas dan pemulihan Pasca Covid-19, keterampilan digital dan literasi digital, serta arus data lintas negara dan arus bebas data secara terpercaya.

Secara substansi, Kementerian Kominfo fokus pembahasan mengenai arti penting inklusivitas, memberdayakan, dan berkelanjutan dalam memperkuat posisi global sebagai upaya pemulihan pandemi Covid-19. Sebuah diskusi yang tidak hanya membantu untuk pulih bersama, tetapi juga pulih lebih kuat.

Menurut Menteri Johnny, diskusi pemulihan paska pandemi Covid-19 yang difasilitasi melalui teknologi digital menjadi agenda utama dalam sidang kedua DEWG. Bahkan selama pandemi, peran penting TIK telah membantu masyarakat mengatasi berbagai dampak yang dialami. Oleh karena itu, kesenjangan digital masih menjadi problem utama tidak saja di Indonesia tetapi juga dunia,

Merujuk data International Telecommunication Union (ITU) tahun 2021, terdapat 2,9 miliar orang yang belum pernah menggunakan internet. Data lain dari Bank Dunia menyebutkan sekitar 94 juta orang dewasa di Indonesia pada tahun 2019 yang tidak dapat mengakses internet di perangkat seluler.

"Kesenjangan digital masih menjadi tantangan, bahkan lebih sedikit lagi yang memiliki akses ke internet broadband tetap. Masalah konektivitas seperti itu, menuntut kami di Kementerian Komunikasi dan Informatika, untuk bekerja lebih keras dalam menyediakan infrastruktur digital yang stabil dan kuat," ujar Menteri Johnny.



Menkominfo menegaskan bahwa upaya Pemerintah Republik Indonesia untuk penyediaan infrastruktur digital yang stabil dan kuat terus dilakukan. Salah satunya dengan melakukan penggelaran infrastruktur telekomunikasi secara besar-besaran, baik berupa kabel serat optik di darat dan bawah laut, beberapa satelit high-throughput, dan ribuan penggelaran Base Transceiver Station (BTS). kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan mengapa Forum DEWG G20 membahas upaya menjembatani kesenjangan digital melalui kolaborasi yang lebih kuat untuk mendorong penyebaran infrastruktur digital secara besar-besaran antara negara G20 dan seluruh dunia.

"Menyadari latar belakang tersebut, akses ke konektivitas digital tetap menjadi tugas penting bagi kita semua. Inilah sebabnya mengapa Kelompok Kerja Ekonomi Digital berupaya mendorong penyebaran infrastruktur digital secara besar-besaran antara negara G20 dan seluruh dunia," tegas Menteri Johnny.



Lima Isu Konektivitas Digital jadi Hasil Bali Package DEWG G20

Sebagai tindak lanjut atas kedua pertemuan tersebut, kami juga telah berkonsultasi dengan negara anggota G20 serta berkoordinasi dengan para Knowledge Partner DEWG. Seluruh masukan tersebut telah kami catat, rangkum, dan olah menjadi rancangan deklarasi, atau yang telah diperkenalkan sebagai Bali Package

Suksesnya penyelenggaraan sidang kedua Digital Economy Working Group (2nd DEWG) Presidensi G20 Indonesia 2022 menghasilkan rancangan dokumen Bali Package.

Apa itu Bali Package, dan apa kaitannya dengan tiga isu prioritas DEWG yakni konektivitas dan pemulihan pasca-COVID-19, keterampilan digital dan literasi digital, dan Data Free Flow with Trust dan Cross-Border Data Flow?

Menkominfo Johnny G. Plate menjelaskan dokumen Bali Package atau Rancangan Deklarasi Menteri Digital merupakan hasil diskusi lanjutan dari Pre-Meeting Workshop dan Pertemuan DEWG Pertama pada bulan Maret 2022 lalu. Dalam dua pertemuan itu, delegasi telah berdiskusi dan bertukar informasi mengenai tiga isu prioritas untuk mewujudkan percepatan transformasi digital global.

“Sebagai tindak lanjut atas kedua pertemuan tersebut, kami juga telah berkonsultasi dengan negara anggota G20 serta berkoordinasi dengan para Knowledge Partner DEWG. Seluruh masukan tersebut telah kami catat, rangkum, dan olah menjadi rancangan deklarasi, atau yang telah diperkenalkan sebagai Bali Package,” ujarnya dalam Konferensi Pers Sidang Kedua Digital Economy Working Group G20 di Yogyakarta, Rabu (18/05/2022).

Dokumen Bali Package mencerminkan komitmen Negara Anggota G20 dalam mencapai pemulihan yang tangguh melalui kerja sama untuk transformasi digital yang inklusif, memberdayakan, dan berkelanjutan. Sehingga untuk memulai penyusunan dokumen Bali Package, pembahasan pada sidang kedua DEWG difokuskan pada isu prioritas pertama, yakni konektivitas dan pemulihan pascapandemi Covid-19.

Adapun lima subtopik pembahasan dalam isu konektivitas dan pemulihan pascapandemi Covid-19., yaitu *People-centered Digital Connectivity*, *Digital Security as Key Enabler to Support Business Continuity*, *G20 Digital Innovation Network*, *Digital Transformation Expo* dan *ITU's Smart Village and Smart Island Initiative*.

Pertama, *People-centered Digital Connectivity*. Menkominfo menjelaskan bahwa konektivitas digital menjadi perhatian penting delegasi. Pada pertemuan kedua DEWG di Yogyakarta, pembahasan mengenai pemulihan ekonomi pasca-Covid-19 sangat didukung melalui pemanfaatan konektivitas digital dalam memecahkan berbagai persoalan masyarakat, serta memberdayakan masyarakat itu sendiri. "Pandemi telah menunjukkan seberapa bergantungnya kita terhadap ekosistem digital di berbagai sektor publik seperti pendidikan, kesehatan, dan pembangunan ekonomi," jelasnya.

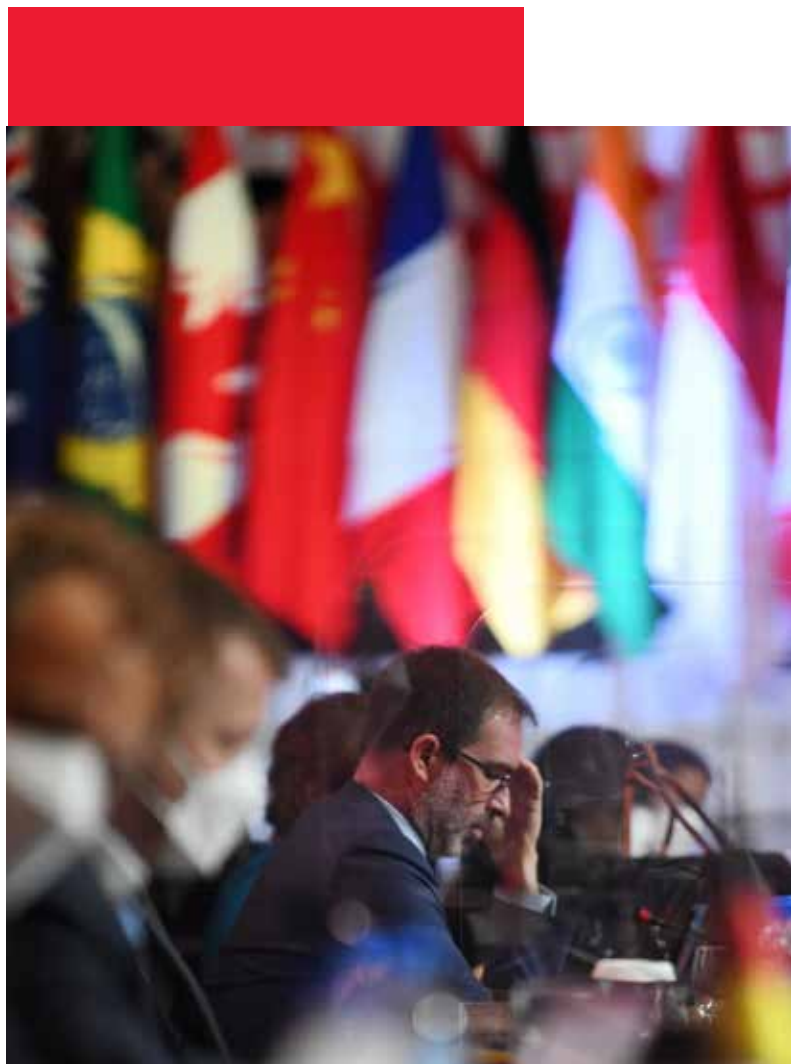
Delegasi DEWG G20 membahas pemahaman bersama mengenai pengembangan konektivitas digital yang berpusat pada masyarakat dengan menempatkan masyarakat sebagai fokus utama pengembangan konektivitas digital (*people-centered digital connectivity*).

Kedua, *Digital Security as Key Enabler to Support Business Continuity*. Subtopik ini menekankan pada intensifikasi konektivitas digital secara tidak langsung juga memunculkan tantangan lain. Seperti berupa kemunculan berbagai risiko keamanan digital yang mengancam keselamatan daring pengguna internet, khususnya bagi para pelaku ekonomi yang semakin terdigitalisasi. Sehingga menyadari pentingnya keamanan digital dalam menyokong keberlangsungan bisnis digital di masa depan, DEWG juga memfasilitasi pengumpulan praktik-praktik keamanan dan keselamatan digital yang ada.

Ketiga, *G20 Digital Innovation Network*. Menteri Johnny menjelaskan sebagai kelanjutan dari G20 Innovation League pada Presidensi G20 Italia tahun lalu, jejaring DIN mewadahi dan mendukung kerja sama dari para pelaku inovasi digital di seluruh dunia, seperti *startup*, *venture capital*, korporasi, dan para pemerintah. Pemerintah berharap perhelatan tersebut akan tetap berlanjut di presidensi-presidensi G20 selanjutnya.

Keempat, *Digital Transformation Expo*. Subtopik ini menjadi salah satu agenda penting dalam rangkaian Presidensi G20 Indonesia. Menkominfo DTE merupakan pameran yang akan menampilkan capaian-capaian Negara Anggota G20 berkaitan dengan perihal kebijakan, strategi, dan inovasi transformasi digital. "Presidensi G20 Indonesia berharap konsep perhelatan tersebut dapat disambut secara positif dan antusias oleh presidensi selanjutnya," tuturnya.

Kelima, *ITU's Smart Village and Smart Island Initiative*. Tidak kalah pentingnya dengan empat subtopik lainnya, pertemuan DEWG kedua mendukung gagasan dari International Telecommunication Union (ITU) terkait dengan desa pintar dan pulau pintar atau *Smart Village and Smart Island Initiative*.



Tonggak Pemulihan Ekonomi Global

Pemulihan pascapandemi Covid-19 menjadi agenda bersama para negara anggota G20. Dalam Presidensi G20 Indonesia 2022, tema itu juga mewarnai agenda pembahasan DEWG dengan salah satu pembahasan mengenai konektivitas digital. Hal itu ditegaskan Menkominfo Johnny G. Plate bahwa selama fase pandemi Covid-19, dunia lebih kuat bersama. Sehingga para anggota G20 saat ini terus bekerja untuk membangun kembali dan menyalakan semangat untuk pulih bersama dengan lebih baik lagi.

Dengan kerja sama dan kolaborasi yang kuat, Menteri Johnny meyakini pembahasan Rancangan Deklarasi Menteri Digital atau Paket Bali menjadi salah satu tonggak dan hasil nyata dalam pemulihan pascapandemi Covid-19.

“Diskusi hari ini diharapkan dapat menunjukkan komitmen bersama kita dalam menavigasi pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 melalui transformasi digital. Percepatan, seperti yang diharapkan Presidensi G20 sebelumnya,” tuturnya.

Pembahasan dalam sidang kedua DEWG G20 yang berlangsung di Yogyakarta tanggal 17-19 Mei 2022 itu akan menghasilkan rekomendasi yang sesuai untuk memperkuat konektivitas untuk pemulihan pascapandemi Covid-19. Hal itu dipertegas lagi oleh Menkominfo melalui pertukaran pandangan tentang bagaimana teknologi digital digunakan di berbagai sektor industri, mengarah pada pemahaman bersama konektivitas digital yang berpusat pada manusia, di mana Indonesia menuju transformasi digital yang lebih inklusif, memberdayakan, dan berkelanjutan.

Lebih dari itu, Pemerintah melalui Kementerian Kominfo juga mendorong pertukaran pandangan atas berbagai praktik keamanan digital yang telah diimplementasikan agar transformasi digital di setiap negara dapat berlangsung dengan baik. Kata kuncinya, kolaborasi lah yang menciptakan pembelajaran bersama.



Saya percaya bahwa pertemuan ke-2 ini akan menghasilkan hasil yang substantif, yang akan berkontribusi pada tujuan untuk mengatasi berbagai tantangan terkait ekonomi digital, serta mendorong penggunaan teknologi digital secara damai, inovatif, dan kooperatif untuk memajukan transformasi digital secara global



“Kami juga akan berusaha untuk bertukar pandangan tentang praktik keamanan digital yang ada sebagai faktor utama untuk mendukung keberlanjutan bisnis, memungkinkan business *matchmaking* dalam Digital Innovation Network G20, dan menunjukkan tonggak transformasi digital masing-masing negara, serta memfasilitasi pembelajaran bersama dan kolaborasi antar anggota G20, melalui Digital Transformation Expo,” jelasnya.

Melalui proses diskusi, pembahasan, dan saling bertukar praktik terbaik, Menteri Johnny menegaskan Indonesia mampu menghadapi tantangan dinamika ekonomi digital dan mendorong kemajuan transformasi digital global. “Saya percaya bahwa pertemuan ke-2 ini akan menghasilkan hasil yang substantif, yang akan berkontribusi pada tujuan untuk mengatasi berbagai tantangan terkait ekonomi digital, serta mendorong penggunaan teknologi digital secara damai, inovatif, dan kooperatif untuk memajukan transformasi digital secara global,” tandasnya.



Digital Experts Talk #10

Center for Digital Society

UN Women UN Women UN Women UN Women UN Women

Digital Experts Talk #10

Center for Digital Society

UN Women UN Women UN Women UN Women UN Women

Digital Experts Talk #10

G20 UN Women UN Women UN Women UN Women UN Women

Infrastruktur TIK

Tulang Punggung Peradaban Digital

Indonesia menjadi salah satu negara yang sangat cepat dalam mengadopsi teknologi komunikasi.

Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi tulang punggung dalam mendukung adopsi teknologi masa depan dan perkembangan peradaban digital. Sebagai salah satu negara pengguna internet terbanyak, Indonesia telah melakukan upaya penyediaan infrastruktur digital agar masyarakat bisa beradaptasi dengan berbagai perkembangan teknologi mutakhir. Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G. Plate menyatakan, Indonesia tidak tertinggal dari negara lain dan menjadi salah satu negara yang sangat cepat dalam mengadopsi teknologi komunikasi.

Untuk itu, Menteri Johnny mengajak agar masyarakat turut mengambil bagian dalam perkembangan teknologi digital. Hal itu diungkapkannya saat menyampaikan Keynote Speech Unpacking the Metaverse: Akselerasi Transformasi Digital dalam Menyambut Teknologi Masa Depan yang berlangsung di Graha Sabha Pramana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Rabu (18/05/2022) lalu.

“Teknologi ICT secara khusus merupakan *backbone* (tulang punggung) dari peradaban digital dan terus mengalami pengembangan dari masa ke masa untuk menjawab tantangan-tantangan kekinian,” tutur Menteri Johnny.

Adopsi teknologi hanya bisa didukung melalui pembangunan infrastruktur digital yang mumpuni sebagai fondasi pelaksanaan transformasi digital. Ikhtiar itu telah diimplementasikan Kementerian Kominfo bersama dengan para operator telekomunikasi di Indonesia dengan terus melakukan percepatan pembangunan infrastruktur digital di seluruh penjuru negeri.

Penyediaan infrastruktur digital seperti backbone, middle mile, last mile kini secara masif terus dilakukan. Selain itu Kemenkominfo juga menyiapkan program untuk peningkatan kapasitas SDM masyarakat di bidang digital melalui program Intermediate Digital Skills, Advanced Digital Skills.

Pembangunan infrastruktur digital terus dilakukan dengan memperkuat jaringan fiber optic sebagai tulang punggung konektivitas nasional yang saat ini telah mencapai lebih dari 459.000 km, dan Palapa Ring sepanjang 12400 km. Pada pertengahan kuartal pertama tahun depan akan diluncurkan 2 High Throughput Satellite dengan kapasitas 2x150Gbps atau setara dengan 300 GBPS yakni SATRIA I dan Hot Backup Satellite (HBS).

Kedua satelit tersebut melayani konektivitas internet pada 150.000 titik layanan publik tambahan yang terdiri dari 93.300 titik sekolah, 47.900 titik kantor pemerintah daerah, 3.700 titik fasilitas layanan kesehatan dan 3.900 titik layanan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) serta 600 titik untuk fasilitas lainnya.

Penataan jaringan 4G juga dilakukan dengan menyelesaikan pembangunan infrastruktur Base Transceiver Station (BTS) 4G untuk desa dan kelurahan yang masih blank spot. Selain itu, Kementerian Kominfo juga menyediakan program peningkatan sumber daya manusia (SDM) di bidang digital melalui Program Digital Talent Scholarship bagi generasi milenial Indonesia, dan menyiapkan pelatihan digital di tingkat lanjutan melalui digital leadership academy (DLA).

"Dengan makin berkembangnya teknologi komunikasi digital dan pengembangan teknologi baru seperti Metaverse juga makin menunjukkan signifikansinya di dunia," jelasnya.

Tak Ketinggalan Kembangkan Ekosistem Metaverse

Menurut Menteri Johnny, pada tahun 2026, 1/4 penduduk dunia diprediksi akan menghabiskan sekitar 1 jam per hari di Metaverse. Hal tersebut didorong oleh pesatnya pengadopsian teknologi metaverse baik di tingkat global, regional, dan di dalam negeri.

Di Tiongkok, kebijakan Metaverse telah dijajaki dalam rencana pengembangan Kota Shanghai. Republik Barbados pun telah mengumumkan inisiatif pembangunan kedutaan virtual di Metaverse dan Korea Selatan telah membentuk Metaverse Alliance yang terdiri dari industri. Metaverse Alliance nantinya akan membentuk Metaverse Academy di akhir tahun 2022 untuk mencetak 40.000 ahli industri Metaverse pada tahun 2026.

Berbagai perusahaan teknologi global seperti Meta, Microsoft, Epic Games dan Tencent juga telah mengembangkan *research and development product* dan lini bisnis yang berkaitan dengan metaverse.

Begitupun dengan negara-negara ASEAN seperti Vietnam, Singapura, dan Thailand, yang sudah mulai menggarap proyek Metaverse di negaranya. Perusahaan game *non-fungible token* (NFT) di Vietnam meraih kapitalisasi pasar sebesar 8 Miliar Dolar Amerika Serikat pada proyek uang kripto terkait Metaverse. Perusahaan BuzzAR asal Singapura mengakuisisi permainan simulasi VR dari Facebook dan menciptakan pengalaman bermain di dunia Metaverse. Sementara perusahaan SHR Ring dari Thailand juga mulai mengkaji penelitian terkait Identitas Digital di Metaverse.

Indonesia, juga tidak ketinggalan. Menurut Menkominfo, saat ini pengembangan kesiapan ekosistem metaverse juga terus didorong oleh berbagai pihak, termasuk oleh sektor swasta. "Sebagai contoh, PT WIR Group yang bekerja sama dengan Meta," jelasnya.



Era Kreasi

Teknologi digital mengajak masyarakat terutama mahasiswa untuk berinovasi dan berkreasi di era peradaban kreasi. Mahasiswa perlu bermimpi karena masa depan bukan hanya milik futurolog tetapi juga semua orang yang memiliki mimpi dan memanfaatkan teknologi terkini.

Masa peradaban kreasi ditandai dengan berubahnya kecenderungan untuk melakukan terobosan. Kecenderungan yang semula dilakukan melalui ekspansi geografis, kini mengandalkan peningkatan kemampuan teknologi seperti artificial intelligence, Internet of Things, blockchain, dan additive manufacturing.

Masa peradaban kreasi yang berdasar pada sistem produksi yang terdesentralisasi akan menghasilkan karakteristik infinite returns dan near infinite supply serta berpotensi membuka sejarah baru kehidupan manusia (the age of freedom). Di masa ini, manusia dituntut untuk memiliki mimpi.

Mengutip ungkapan seorang penyair klasik kebangsaan Prancis, There is nothing like a dream to

create the future, Menteri Johnny menegaskan pentingnya mimpi, visi, dan imajinasi dalam membentuk masa depan. Menurutnya, kutipan tersebut menjelaskan bahwa gambaran masa depan bukan hanya milik futurolog, namun milik semua orang yang mempunyai mimpi.

“Dalam The Age of Creation ini, para kreator dapat membuat kreasi dan inovasinya dalam dunia sendiri dalam metaverse. Seperti dengan avatar tentu dengan bertanggung jawab serta sesuai dengan asas moral, norma dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan kita,” tuturnya.

“

Dalam The Age of Creation ini, para kreator dapat membuat kreasi dan inovasinya dalam dunia sendiri dalam metaverse.

”

Kenalkan Sejarah dan Budaya, Inilah Kisah 2nd DEWG Meeting

Sejumlah baliho informasi berdiri tegak mulai dari Daerah Istimewa Yogyakarta International Airport (YIA) atau Bandara Internasional Yogyakarta, Kulonprogo, hingga di beberapa titik di jalan menuju kota Yogyakarta.

Dikutip dari laman kominfo.go.id, Selasa (17/05/2022), hal ini terkait DIY yang mendapat kehormatan menjadi tuan rumah sidang kedua Digital Economy Working Group (DEWG) G20 atau Kelompok Kerja Ekonomi Digital pada 17 s.d. 19 Mei 2022. Dipilihnya Yogyakarta tentu bukan tanpa alasan.

Menurut Babad Giyanti, Yogyakarta atau Ngayogyakarta (bahasa Jawa) adalah nama yang diberikan Paku Buwono II (raja Mataram tahun 1719-1727) sebagai pengganti nama pesanggrahan Garjitawati.

Yogyakarta berarti Yogya yang kerta. Yogya yang makmur. Sedangkan Ngayogyakarta Hadiningrat berarti Yogya yang makmur dan yang paling utama. Sumber lain mengatakan, nama Yogyakarta diambil dari nama (ibu) kota Sanskrit Ayodhya dalam epos Ramayana.

Dalam penggunaannya sehari-hari, Yogyakarta lazim diucapkan Jogja (karta) atau Ngayogyakarta (bahasa Jawa).

Daerah yang punya sejarah asal-usul dengan pemerintahannya sendiri ini, di jaman penjajahan Hindia Belanda disebut Zelfsturende Landschappen. Di zaman kemerdekaan disebut dengan nama Daerah Swapraja.

Status sebagai Daerah Istimewa, Yogyakarta berkenaan dengan runutan sejarah berdirinya provinsi ini, baik sebelum maupun sesudah Proklamasi Kemerdekaan.

Sebelum Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945, kota ini sudah mempunyai tradisi pemerintahan karena Yogyakarta adalah Kasultanan, termasuk di dalamnya terdapat juga Kadipaten Pakualaman.

Daerah yang punya sejarah asal-usul dengan pemerintahannya sendiri ini, di jaman penjajahan Hindia Belanda disebut Zelfsturende Landschappen.





Di zaman kemerdekaan disebut dengan nama Daerah Swapraja. Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat didirikan pada 1755 oleh Pangeran Mangkubumi yang kemudian bergelar Sultan Hamengku Buwono I.

Sementara Kadipaten Pakualaman, didirikan pada 1813 oleh Pangeran Notokusumo, saudara Sultan Hamengku Buwono II, yang kemudian bergelar Adipati Paku Alam I. Baik Kasultanan maupun Pakualaman, diakui oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai kerajaan dengan hak mengatur rumah tangga sendiri.

Semua itu dinyatakan di dalam kontrak politik. Terakhir kontrak politik Kasultanan tercantum dalam Staatsblad 1941 No. 47 dan kontrak politik Pakualaman dalam Staatsblaad 1941 No. 577.

Pada saat Proklamasi Kemerdekaan RI pada 17-1945, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII menyetujui kawat kepada Presiden RI, menyatakan bahwa Daerah Kasultanan Yogyakarta dan Daerah Pakualaman menjadi bagian wilayah Negara Republik Indonesia, serta bergabung menjadi satu, mewujudkan satu kesatuan Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta.

Sri sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII sebagai Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia.

Sebagai ibukota Provinsi DIY, Kota Yogyakarta, kaya predikat, baik berasal dari sejarah maupun potensi yang ada, seperti sebagai kota perjuangan, kota kebudayaan, kota pelajar, dan kota pariwisata.

Sebutan kota perjuangan untuk kota ini, berkenaan dengan peran Yogyakarta dalam konstelasi perjuangan bangsa Indonesia pada zaman kolonial Belanda, jaman penjajahan Jepang, maupun pada jaman perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Yogyakarta pernah menjadi pusat kerajaan, baik Kerajaan Mataram (Islam), Kesultanan Yogyakarta maupun Kadipaten Pakualaman.

Sedangkan sematan sebagai kota kebudayaan untuk kota ini berkaitan erat dengan peninggalan-peninggalan budaya bernilai tinggi semasa kerajaan-kerajaan tersebut yang sampai kini masih tetap lestari.

Ini juga berkaitan dengan banyaknya pusat-pusat seni dan budaya. Sebutan kata Mataram yang banyak digunakan sekarang ini, tidak lain adalah sebuah kebanggaan atas kejayaan Kerajaan Mataram.

Predikat sebagai kota pelajar berkaitan dengan sejarah dan peran kota ini dalam dunia pendidikan di Indonesia. Di samping adanya berbagai pendidikan di setiap jenjang pendidikan tersedia di propinsi ini, di Yogyakarta terdapat banyak mahasiswa dan pelajar dari seluruh daerah di Indonesia.

Ajakan Menkominfo

Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G. Plate pada konferensi pers 1st DEWG di Hotel Aruna Lombok, Nusa Tenggara Barat, Selasa (29/03/2022) lalu, mengungkapkan alasan terpilihnya Yogyakarta sebagai lokasi penyelenggaraan kegiatan yang menjadi bagian dari keketuaan Presidensi G20 Indonesia.

“Presidensi G20 mengajak para delegasi anggota G20, Global Knowledge Partners, Indonesia knowledge partner serta undangan lainnya untuk juga menikmati budaya, sejarah, serta kuliner Yogyakarta yang khas sebagai pendamping sesi diskusi pada pertemuan kedua DEWG nanti,” katanya.

Pada kesempatan itu, Menkominfo juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung pelaksanaan DEWG agar menghasilkan deliverables yang konkret dan bermakna bagi ekonomi digital global.

“Mari bersama kita mengawal semangat Presidensi G20 Indonesia dalam menyongsong pemulihan yang inklusif dan berkelanjutan. Recover together, recover stronger,” ajaknya.

Dalam Opening Remarks hari pertama 2nd DEWG Meeting di Hotel Tentrem, Yogyakarta, Menkominfo menyambut baik kedatangan para delegasi dan mengharapkan mereka semua dalam

keadaan sehat serta semangat yang tinggi untuk berpartisipasi dalam forum ini.

“Sugeng rawuh Ing Ngayogyakarta. Selamat datang di Yogyakarta. Saya sangat senang menyambut Anda semua di pertemuan Digital Economy Working Group kedua di Yogyakarta, Indonesia. Karena pertemuan kita hari ini spesial, bukan hanya karena diselenggarakan di salah satu kota paling mempesona di Indonesia, tetapi juga untuk kehadiran fisik delegasi anggota G-20 yang banyak,” ujarnya.

Setelah menyambut para delegasi, Menkominfo memberikan apresiasi kepada delegasi anggota G20 yang hadir secara langsung di Yogyakarta. “Tentu saja, kami juga berterima kasih atas komitmen anggota G-20 yang telah bergabung dengan kami secara virtual, dalam pikiran dan waktu yang berbeda yang kita miliki.” ucapnya.

Lewat Pertemuan Kedua DEWG itu pula, Menkominfo memperkenalkan salah satu filosofi budaya Jawa dengan nama “Memayu Hayuning Bawono”. Menurutnya, melalui filosofi itu setiap manusia dipercayakan untuk menambah keindahan dunia yang indah.

“Seperti yang kita katakan dalam bahasa Jawa, ‘Memayu Hayuning Bawono’. Dengan filosofi ini saya berharap kita dapat bekerja bahu membahu untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik terutama melalui teknologi digital,” tuturnya.





Dari Wayang Kulit, Kudapan Khas, Angklung dan Gamelan

Perhelatan sidang kedua Digital Economy Working Group di Yogyakarta yang berlangsung selama dua hari itu pun menjadi ajang yang pas untuk memamerkan seni dan budaya Indonesia ke mata dunia. Perwakilan dari 15 negara yang hadir di Kota Pelajar bisa merasakan langsung atmosfer dan keramahtamahan khas Jogja di sela-sela jadwal forum yang padat.

Delegasi dari Amerika Serikat, Argentina, Australia, Brazil, Prancis, Jerman, Inggris, India, Italia, Jepang, Korea Selatan, Arab Saudi, Turki, dan Uni Eropa. Hadir mengikuti jalannya sidang secara langsung. Adapun delegasi lima negara hadir secara daring antara lain Kanada, China, Meksiko, Afrika Selatan dan Rusia.

Berikut ini beberapa pertunjukan kebudayaan yang tersaji dalam 2nd DEWG meeting untuk memukau delegasi yang datang.

Di hari pertama pelaksanaan, para delegasi disajikan dengan pertunjukan wayang kulit. Abi, nama salah satu pembuat wayang kulit yang diundang untuk memperlihatkan cara pembuatan karya seni bangsa tersebut, merasa sangat optimis bahwa delegasi yang datang pada G20 DEWG akan menikmati keindahan budaya Yogyakarta.

Yogyakarta mengandung nilai sejarah dan seni yang tinggi, wayang kulit salah satunya. Kami berharap para delegasi dapat terhibur dengan budaya dan sejarah Yogyakarta," tuturnya.

Diketahui, Wayang kulit merupakan salah satu seni tradisional Indonesia yang sangat terkenal hingga

mancanegara. Perpaduan antara seni peran, musik, narasi dan seni lainnya menyajikan pertunjukan wayang kulit yang menakjubkan.

Wayang kulit juga dikenal sebagai pertunjukan drama dengan boneka pipih yang terbuat dari kulit. Setiap boneka dibentuk menjadi karakter pewayangan dan setiap karakter dibuat unik dengan postur dan pakaian khas Indonesia.

Pertunjukan wayang kulit bisa dikatakan sebagai kesenian tradisional yang paripurna karena di dalamnya terdapat seni peran, seni suara, seni musik, seni tutur, seni sastra, seni lukis, seni pahat, dan juga seni perlambang.

Abi berharap, kehadiran pameran dan pertunjukan wayang kulit di sidang kedua DEWG G20 dapat menjadi hiburan sekaligus ajang untuk memperkenalkan keindahan budaya Indonesia di Yogyakarta.

Kekayaan budaya Indonesia tidak hanya bisa dilihat, disentuh ataupun dirasa saja, namun bisa juga dinikmati dalam bentuk suara. Angklung dipilih sebagai salah satu kesenian musik yang diperdengarkan kepada delegasi DEWG G20.

Bunyinya yang khas dalam memainkan nada-nada dari lagu populer diharapkan bisa menginspirasi perumusan kebijakan dalam sidang.

“Sebagai salah satu alat musik yang berkembang di Indonesia angklung merefleksikan harmoni untuk memainkannya. Angklung terbuat dari tabung bambu dan dimainkan dengan cara menggoyangkan agar menghasilkan bunyi nada yang harmonis,” ujar Chair DEWG Presidensi G20 Indonesia, Mira Tayyiba, saat memberikan sambutan di sesi Welcoming Dinner Sidang Kedua DEWG G20, Hotel Marriot Yogyakarta, Selasa (17/05/2022) malam.

Hal menarik lainnya dalam penyelenggaraan 2nd DEWG meeting kali ini yaitu adanya beragam kudapan khas dari Daerah Istimewa Yogyakarta seperti yangko, bakpia, geplak, dan coklat yang dikombinasikan dengan ramuan jamu tradisional, turut dihidangkan ke hadapan para delegasi.

Public Relations Manager Hotel Tentrem D.I. Yogyakarta, Adventa Pramushanti mengatakan makanan yang dihidangkan tersebut hanya ada di Yogyakarta dengan paduan warna kudapan yang bakal mengundang perhatian para delegasi.

“Dari sisi cita rasa, makanan khas Yogyakarta ini dihidangkan dengan olahan yang inovatif, seperti coklat praline, yang ditambahkan rasa khas bumbu kunyit asam dan beras kencur. Hidangan yang ada di hotel kami, bentuk coklatnya adalah gamelan. Dipadu dengan makanan khas asli Yogyakarta,” ucapnya pada hari kedua pelaksanaan 2nd DEWG.

Hidangan yang disajikan adalah makanan khas bakpia, geplak, yangko, dan coklat yang diinovasikan dengan ramuan jamu tradisional.

Menurut Adventa, hal tersebut dilakukannya sebagai upaya atau wujud dari promosi makanan khas Yogyakarta di kancah internasional. Sehingga masyarakat dari luar negeri mengakui kekayaan rasa kuliner nusantara salah satunya Yogyakarta melalui ajang DEWG.

“Tujuan kami yang kedua dapat memberikan respon positif terhadap kekayaan kuliner hingga budaya khas Indonesia di kancah dunia. Respon saat ini, masih diterima oleh tamu-tamu delegasi yang datang,” jelasnya.

Hidangan yang disajikan adalah makanan khas bakpia, geplak, yangko, dan coklat yang diinovasikan dengan ramuan jamu tradisional.

Angin Segar Sektor Pariwisata

Adventa mengaku, rangkaian pertemuan negara Group of Twenty pun turut memberikan angin segar bagi usaha perhotelan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang terdampak pandemi Covid-19.

Pasalnya, pertemuan dari berbagai working group G20 tersebut merupakan ajang internasional yang pertama kali digelar, semenjak mewabahnya Covid-19. Sehingga, peluang para pelaku usaha pariwisata bangkit kembali akan semakin lebih besar.

Presidensi G20 Indonesia adalah ajang skala internasional yang pertama kali diadakan di sini, menurutnya momen tersebut sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian di Yogyakarta yang sebagian besar pelaku usaha bergantung dari sektor pariwisata.

"Sebagian besar mata pencaharian dari masyarakat di Yogyakarta bergantung dari pariwisata. Secara konkret, Presidensi G20 Indonesia bisa membantu sektor pariwisata pulih kembali. Mengingat, sejumlah delegasi berpeluang membeli berbagai produk dari mulai kuliner hingga kerajinan tangan," kata Adventa.

Ia pun berharap, ajang DEWG mampu memperkenalkan pariwisata Yogyakarta ke kancah dunia. Dengan begitu, wisatawan dari mancanegara dapat berbondong-bondong datang menikmati destinasi wisata di Yogyakarta.

Di sela-sela jadwal sidang yang padat, para delegasi berkesempatan untuk coffee break sekaligus melihat proses pembuatan batik oleh seniman ulung dari Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Di salah satu agenda hari kedua 2nd DEWG G20, para delegasi akan mengikuti pertemuan dengan agenda lanjutan diskusi hari sebelumnya, yakni menyusun draf berisi isu-isu prioritas, satu deliverable dan satu usulan deliverable yang konkret.

Setelahnya, delegasi DEWG disuguhi oleh pertunjukan budaya, seperti tari-tarian dari Keraton Yogyakarta di kawasan Candi Prambanan. Menkominfo Johnny G. Plate menceritakan kembali keberadaan candi sebagai bukti dari harmoni dalam keberagaman dan resiliensi di Indonesia kepada Delegasi Digital Economy Working Group.

"Salah satu contoh yang menjadi inspirasi semangat dalam Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 dengan tema Recover Together, Revocer Stronger, yakni Candi Prambanan," cerita Menteri Johnny saat menghadiri Gala Dinner bersama delegasi DEWG G20 di Candi Prambanan, Sleman, Yogyakarta, Rabu (18/05/2022).

Pemugaran Candi Prambanan yang berkelanjutan, menurut Menkominfo dapat menjadi contoh semangat kepresidenan tahun ini.

"Sepanjang sejarah, Candi Prambanan terus menghadapi bencana besar Namun, karena upaya kolaboratif dari orang-orang, Candi Prambanan dapat bertahan menghadapi tantangan dan bahkan tumbuh secara signifikan," tuturnya.

“

Salah satu contoh yang menjadi inspirasi semangat dalam Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 dengan tema *Recover Together, Revocer Stronger*, yakni Candi Prambanan.

Sepanjang sejarah, Candi Prambanan terus menghadapi bencana besar Namun, karena upaya kolaboratif dari orang-orang, Candi Prambanan dapat bertahan menghadapi tantangan dan bahkan tumbuh secara signifikan.



Awal Mula DEWG G20

Sebagai informasi, Forum DEWG Presidensi G-20 Indonesia kali ini mengangkat tema *Achieving Resilient Recovery: Working Together for a More Inclusive, Empowering, and Sustainable Digital Transformation*. Forum ini sendiri secara keseluruhan dihadiri oleh 16 negara anggota G20 dan perwakilan International Telecommunications Union (ITU) dan Organization for Economic Co-operation and development (OECD).

Digital economy Working Group bermula dari tahun 2017 yang sebelumnya disebut gugus tugas ekonomi digital atau digital economy Task Force (DETF) pada masa Presidency di Jerman hingga akhirnya pada tahun 2021 DETF bertransformasi menjadi DEWG, yang mencerminkan realitas di mana perangkat digital memungkinkan percepatan pertumbuhan sosial ekonomi dan ekonomi yang inklusif.

Pada setiap kegiatan DEWG, akan diadakan sidang tertutup yang akan membahas segala hal berkaitan dengan digital ekonomi baik sebagai bentuk prinsip, komitmen, ajakan atau lainnya, hingga akhirnya menghasilkan deklarasi menteri yang telah disepakati dan akan diumumkan pada KTT ke-17 G20 di bulan November kelak.

Terdapat empat rangkaian yang akan diadakan dan yang pertama telah sukses dilakukan di Lombok, Nusa Tenggara Barat secara Hybrid pada bulan Maret. Kemudian, untuk DEWG kedua sudah berlangsung pada bulan April 2022 lalu di Hotel Tentrem, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menkominfo Johnny G. Plate berharap penyelenggaraan sidang kedua DEWG dalam Presidensi G20 Indonesia akan memberi pengalaman berkesan bagi para delegasi yang datang. Terlebih, Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal memiliki banyak bangunan bersejarah kesultanan yang indah dipandang mata.

Sebelum memasuki ruangan tempat sidang berlangsung, para delegasi yang hadir langsung dalam sidang kedua DEWG disuguhkan dengan hasil karya pengrajin dalam negeri melalui booth-booth UMKM yang sudah disediakan. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan produk lokal ke luar negeri.



Tiga Fokus Perbincangan

Ada tiga fokus yang menjadi bahan perbincangan pada DEWG. Pertama adalah Connectivity and Post Covid-19 Recovery. Kedua, Digital skills and Digital literacy. Sedangkan yang ketiga yakni cross-border data flow and Data Free-Flow with Trust.

Ketiga isu yang menjadi pembahasan dalam DEWG meeting antara lain yang pertama konektivitas dan pemulihan pasca Covid-19, kedua yakni keterampilan digital dan literasi digital dan ketiga yakni Cross-Border Data Flow and Data Free-Flow with Trust.

“Sebagai tindak lanjut atas kedua pertemuan tersebut, kami juga telah berkonsultasi dengan negara-negara anggota G20 serta berkoordinasi dengan para knowledge partners DEWG baik lokal maupun global,” jelas Menteri Johnny.

Seluruh masukan tersebut telah dicatat, dirangkum, dan diolah menjadi rancangan deklarasi atau yang telah diperkenalkan sebagai Bali Package. Dokumen inilah yang nantinya mencerminkan komitmen G20 Indonesia dalam mencapai pemulihan yang tangguh melalui kerjasama untuk transformasi digital yang inklusif, yang berdaya, dan yang berkelanjutan.

Apresiasi terhadap Indonesia

Selama Kepresidenan G20 Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informatika memainkan peran penting untuk mengefektifkan pembahasan isu-isu transformasi ekonomi berbasis digital di setiap kelompok kerja dan kelompok keterlibatan G20.

Delegasi India Bhuvnesh Kumar pun menyampaikan selamat atas kepemimpinan G20 Indonesia yang telah menggelar Sidang Kedua Digital Economy Working Group (2nd DEWG Meeting) di tengah situasi pandemi yang masih terjadi.

Kumar menyatakan pihaknya mendukung kepemimpinan Indonesia dalam G20 dan berterima kasih atas keramahan panitia DEWG G20.

"Kami menantikan kerja sama yang akan datang dengan semua negara peserta Sidang Kedua DEWG G20," kata Kumar pada Gala Dinner 2nd DEWG Meeting



Hal senada juga disampaikan Delegasi Italia Daniela Battisti. Dirinya merasa terhormat dapat menghadiri Sidang Kedua DEWG G20 di Kota Yogyakarta.

Dalam Gala Dinner tersebut, Ketua (Chair) DEWG G20 Mira Tayyiba mengharapkan para delegasi 2nd DEWG Meeting dapat menikmati keindahan dan budaya Kota Yogyakarta.

"Selamat menikmati sajian makan malam dan semoga menyenangkan selama mengikuti DEWG G20 di Kota Yogyakarta," kata Mira yang merupakan Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo itu.



Talenta Digital Kelas Dunia untuk Percepatan Transformasi Digital Indonesia

Steve Saerang

Senior VP Corporate Communications Indosat Ooredoo Hutchison

Transformasi digital telah menjadi tuntutan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Transformasi digital sendiri telah menjadi agenda dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Ada 4 (empat) pilar utama dalam agenda transformasi digital yaitu: pembangunan infrastruktur digital secara massif, harmonisasi peraturan, penguatan ekosistem digital, dan pelatihan digital untuk sumber daya manusia.

Indonesia, negara dengan lebih dari 270 juta penduduk, di mana 73.7% penduduknya sudah melek internet, merupakan potensi besar yang dimiliki bangsa ini. Namun di sisi lain, Indonesia masih kekurangan talenta digital yang mumpuni untuk dapat bersaing di era ekonomi global.

Indonesia membutuhkan 9 juta talenta digital untuk mendukung perkembangan ekonomi sejak 2015 – 2030, yang berarti Indonesia harus memiliki 600.000 talenta digital per tahunnya.

Diproyeksikan, pada tahun 2030 akan terjadi kekurangan sebanyak 47 juta talenta digital di Kawasan Asia Pasifik. Di level nasional sendiri, tercatat 50% dari tenaga kerja baru yang memiliki keterampilan digital tingkat dasar dan menengah. Sedangkan tenaga kerja digital dengan tingkat lanjutan hanya kurang dari



1% dari angkatan kerja. Hal ini harus disikapi secara serius untuk mencapai cita-cita Indonesia menjadi bangsa digital yang kompetitif di kancah global.

Untuk dapat mencapai kebutuhan tersebut, Pemerintah harus bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk komunitas bisnis (perusahaan) untuk bersama-sama menciptakan talenta digital guna mencapai kebutuhan tersebut.

Mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan talenta digital yang siap bersaing di era ekonomi global, sejak 2019, Indosat Ooredoo Hutchison menginisiasi program Indosat Ooredoo Hutchison Digital Camp (IDCamp), program beasiswa belajar *coding* secara online yang dirancang inklusif untuk seluruh talenta Indonesia sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR – *Corporate Social Responsibility*) Indosat Ooredoo Hutchison di pilar Pendidikan digital.

Indosat Ooredoo Hutchison berfokus pada hulu ekosistem digital dengan membekali *developer* dan *programmer* Indonesia untuk menjadi *developer/programmer* handal dan siap menghadapi masa depan digital Indonesia. Program ini didesain untuk memenuhi kebutuhan talenta digital seiring dengan meningkatnya kebutuhan talenta digital di berbagai industri di Indonesia.

Setiap tahunnya minat talenta Indonesia untuk mengikuti IDCamp terus meningkat. Di awal program ini diluncurkan, IDCamp diikuti lebih dari 26 ribu orang, terus meningkat menjadi hampir 38 ribu peserta di tahun 2020 dan pada akhir tahun 2021, jumlah peserta IDCamp mencapai lebih dari 46 ribu orang.

Hingga tahun 2021, IDCamp telah memberikan manfaat kepada lebih dari 110 ribu talenta Indonesia, di mana sekitar 22% dari jumlah

tersebut adalah perempuan dan lebih dari 1,500 orang merupakan talenta dengan keterbatasan.

Dalam tiga tahun pertama pelaksanaannya, IDCamp berhasil memberikan manfaat kepada 110.735 talenta Indonesia, dengan hampir 30 ribu *developer* bersertifikat di seluruh program mulai dari tingkat *basic*, *beginner*, *intermediate*, *expert* dan profesional. Sebanyak 1.538 *developer* difabel dan 22,1% *developer* perempuan.

Melihat minat akan pelatihan *coding*/pemrograman yang semakin besar, di tahun 2022, Indosat Ooredoo Hutchison kembali menggelar IDCamp untuk tahun keempat. IDCamp 2022 yang telah diluncurkan pada 27 Mei 2022 lalu, dibuka untuk seluruh talenta Indonesia, tanpa batasan usia. Di tahun ini, IDCamp menyediakan total 8 (delapan) alur belajar pemrograman yaitu:

...Pemerintah harus bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk komunitas bisnis (perusahaan) untuk bersama-sama menciptakan talenta digital guna mencapai kebutuhan tersebut.



1. Android Developer

Seorang *Android Developer* adalah *Software Developer* yang berspesialisasi dalam merancang dan membangun aplikasi untuk pasar operating system Android. Menurut Google, sebagai pemilik dari Android, seorang *Android Developer* harus memiliki keahlian dalam *app functionality*, *user interface*, *data management*, *debugging* dan *testing*.

Android Developer merupakan alur belajar yang dirancang untuk mempersiapkan *developer* Android berstandar global. Kurikulum dalam alur belajar ini didesain dengan persetujuan dari Tim Google Android. Dalam alur belajar ini siswa akan belajar membuat aplikasi yang komprehensif menggunakan Bahasa Kotlin. Selain itu, siswa juga mempelajari berbagai fitur yang sering digunakan dalam membangun aplikasi Android, seperti fitur autentikasi, akses kamera dan menampilkan peta. Di bagian akhir, siswa juga diajarkan untuk membangun aplikasi yang baik menggunakan Clean Architecture dengan memperhatikan keamanan dan performa.



2. Front-End Web Developer

Front-End merupakan bagian dari aplikasi yang terlihat dan digunakan langsung oleh pengguna (*end-user*). Orang yang menggeluti bidang ini disebut *Front-End Developer*. Aplikasi yang dibuat oleh seorang *Front-End Developer* dapat berupa *web*, *mobile native*, *desktop*, atau platform lainnya. Di mana pun aplikasi berjalan, fokus utama seorang *Front-End Developer* adalah membangun aplikasi yang memiliki performa baik, mudah diakses, serta memiliki tampilan yang menarik.

Dalam alur belajar ini, siswa dipersiapkan untuk menjadi *Front-End Web Developer* sesuai standar kebutuhan industri. Setelah belajar di alur belajar ini, siswa dapat membangun aplikasi *web* dasar seperti HTML, CSS, JavaScript hingga tingkat mahir serta beberapa fitur. Dengan menguasai ini semua, siswa dapat membuat aplikasi yang dapat bersaing secara global.

3. iOS Developer

Seorang *iOS Developer* adalah *Software Developer* yang berspesialisasi dalam merancang dan membangun aplikasi untuk pasar sistem operasi iOS.

iOS Developer merupakan salah satu alur belajar *coding* yang banyak diminati oleh peserta IDCamp. Setelah belajar dari alur belajar ini, siswa diharapkan dapat membuat aplikasi iOS yang komprehensif dengan menggunakan Bahasa Swift. Selain itu, siswa juga akan mempelajari berbagai teknologi populer yang digunakan industri.

4. Machine Learning Developer

Teknologi *machine learning* (ML) merupakan salah satu cabang dari AI (Artificial Intelligent) yang sangat menarik perhatian, kenapa? Karena *machine learning* merupakan mesin yang bisa belajar layaknya manusia. Teknologi *machine learning* (ML) adalah mesin yang dikembangkan untuk bisa belajar dengan sendirinya tanpa arahan dari penggunanya. Pembelajaran mesin dikembangkan berdasarkan disiplin ilmu lainnya seperti statistika, matematika dan data mining sehingga mesin dapat belajar dengan menganalisa data tanpa perlu di program ulang atau diperintah.

Peran *machine learning* banyak membantu manusia dalam berbagai bidang. Bahkan saat ini penerapan ML dapat dengan mudah kamu temukan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saat kamu menggunakan fitur *face unlock* untuk membuka perangkat *smartphone* kamu, atau saat kamu menjelajah di internet atau media sosial kamu akan sering disuguhkan dengan beberapa iklan. Iklan-iklan yang dimunculkan juga merupakan hasil pengolahan ML yang akan memberikan iklan sesuai dengan pribadi kamu.

Setelah belajar di *learning path Machine Learning Developer*, siswa akan mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menggunakan algoritma-algoritma *machine learning* serta *deep learning*. Pada bagian akhir, siswa akan belajar pengoperasian sistem *machine learning* dalam lingkup produksi sehingga siswa akan mampu mendesain sistem *machine learning* dari hulu ke hilir (*end to end*).

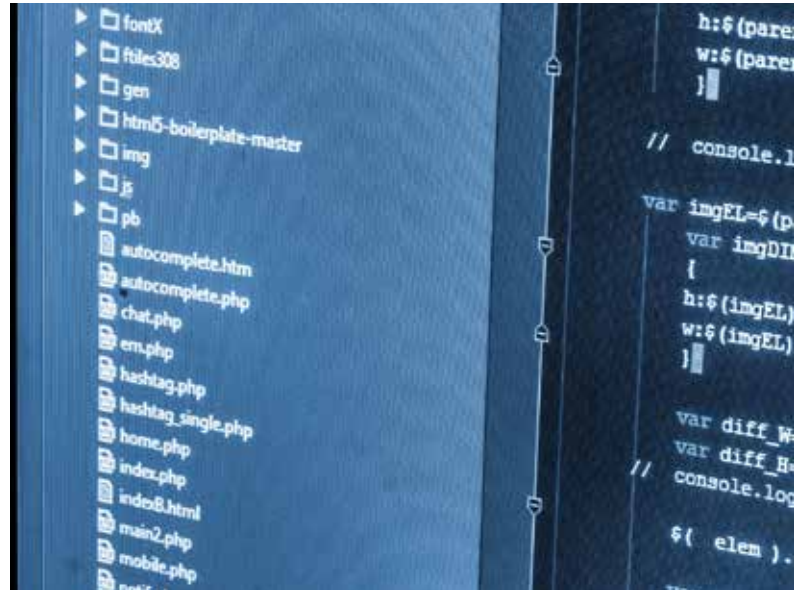
Peran *machine learning* banyak membantu manusia dalam berbagai bidang. Bahkan saat ini penerapan ML dapat dengan mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari



5. Back-End Developer

Back-End merupakan bagian dari aplikasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan yang tak terlihat oleh pengguna (tidak berinteraksi langsung dengan pengguna), seperti bagaimana data disimpan, diolah, serta ditransaksikan secara aman. Itu semua bertujuan untuk mendukung aplikasi *Front-End* bekerja sesuai dengan fungsinya. Sosok yang menggeluti bidang ini disebut *Back-End Developer*.

Setelah belajar di alur belajar *Back-End*, siswa akan dapat membangun aplikasi *back-end*, hingga siswa tahu bagaimana cara menguji aplikasi *back-end* secara otomatis, men-deploy secara cepat dan aman, dan mengetahui cara *scaling* aplikasi sesuai dengan pertumbuhan pengguna.



6. Multi-Platform App Developer

Seorang *Multi-Platform Developer* adalah *Software Developer* yang berspesialisasi dalam merancang dan membangun aplikasi yang dapat digunakan di berbagai sistem operasi populer seperti Android dan iOS.

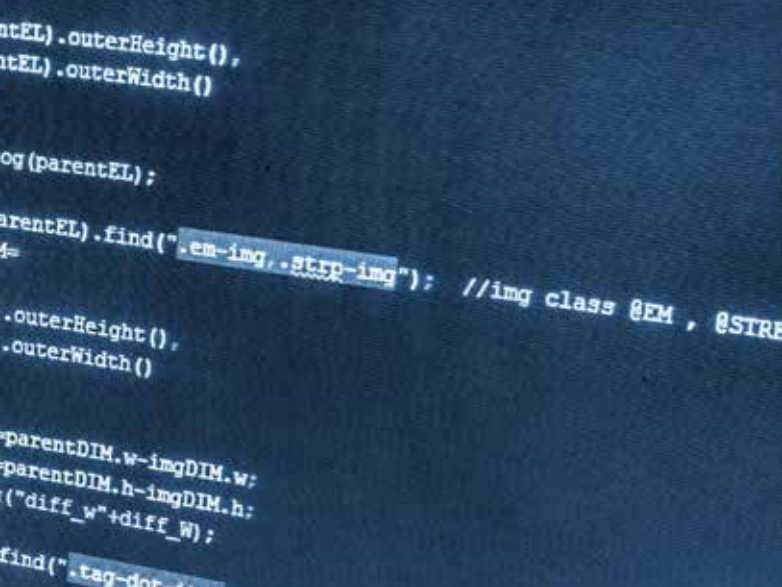
Setelah belajar di *Learning Path Multi-Platform App*, siswa akan dapat membuat aplikasi dengan berbagai platform, seperti Android, iOS, dan Web. Selain itu, siswa dapat membuat aplikasi yang menerapkan *Clean Architecture*, *Test-Driven Development (TDD)*, hingga siap rilis ke store.

7. React Web Developer

React adalah sebuah *library* JavaScript yang digunakan untuk membangun *user interface* yang interaktif. *Library* ini dibuat oleh Facebook dan bersifat *open source*. *Library* ini sangat populer digunakan dan selalu dikembangkan baik oleh kontributor utama ataupun komunitas.

Setelah belajar di *Learning Path React Developer*, siswa akan dapat mengembangkan aplikasi web dengan React.





8. DevOps Engineer

DevOps merupakan singkatan dari dua kata yaitu *Development* dan *Operation*. Di mana kedua kata tersebut bermakna “operasional pengembang”. Seperti yang disebutkan sebelumnya, DevOps adalah sebuah prinsip *developer* untuk mengkoordinasikan antar tim yaitu tim *development* dengan tim *operations* dengan efektif dan efisien.

Setelah belajar di *Learning Path DevOps Engineer*, siswa akan dapat memahami arti DevOps sesungguhnya, mengerti jaringan komputer, dan menguasai sistem operasi Linux. Semua materi yang disajikan pada *Learning Path* ini dibuat sebagai bagian dari persiapan untuk menjadi seorang DevOps Engineer berstandar global.

Indosat Ooredoo Hutchison merancang IDCamp sebagai suatu program yang berkelanjutan. Program ini melibatkan berbagai pihak, utamanya para lulusan IDCamp yang berkontribusi memberikan kembali (*giving back*) kepada komunitas dengan menjadi mentor atau narasumber, guna menumbuhkan minat dan semangat talenta Indonesia untuk mendalami *coding/programming* untuk dapat mengisi celah-celah kebutuhan *developer/programmer* sebagai upaya untuk mendukung transformasi digital Indonesia.



Profil Singkat

Nama:
Steve Saerang

Jabatan:
Senior VP Corporate Communications
Indosat Ooredoo Hutchison

Info lengkap tentang program IDCamp ini dapat diikuti melalui:

Website : idcamp.ioh.co.id
IG : @idcamp
FB : @IDCampIOH
Twitter : @idcamp_indosat

Referensi:

Data BPS 2021
indonesia.go.id - Mendorong Transformasi Digital Berkelanjutan G20
kominfo.go.id
detik.com
antaranews.com

Menkominfo Bahas Isu Transformasi Digital dan Infrastruktur TIK di World Economic Forum 2022



Dalam rangkaian pertemuan World Economic Forum (WEF) 2022, Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate membawa isu terkait transformasi digital dan infrastruktur TIK (teknologi, informasi dan komunikasi). Menteri Johnny menyatakan bahwa kebijakan pemerintah Indonesia mengenai transformasi digital nasional dan infrastruktur TIK mendapat perhatian dan minat dari industri global.

"Saya kira pertemuan di World Economic Forum ini banyak manfaatnya dalam rangka mempromosikan Indonesia sebagai negara yang sangat ramah untuk investasi," katanya.

Indonesia berupaya membangun dan mengembangkan ekonomi digital. Salah satu langkah yang diambil Pemerintah dengan pembangunan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi atau infrastruktur digital yang memadai di seluruh negeri penting untuk memastikan ekonomi digital bisa tumbuh cepat. Menteri Johnny menegaskan pemerataan infrastruktur digital yang memadai menjadi enabler pertumbuhan ekonomi digital nasional.

"Saya ingin memberi tahu apa kemajuan situasi infrastruktur TIK Indonesia. Saya percaya bahwa tanpa penyebaran infrastruktur TIK yang tepat di seluruh Indonesia sebagai enabler, ekonomi digital tidak dapat mencapai ruangnya. Jadi, penting untuk memastikan infrastruktur TIK digunakan dengan benar di seluruh negara," jelasnya dalam sesi diskusi "Indonesia Pavilion: Deepening Digital Growth in The New Economic Landscape" yang berlangsung secara hibrida dari Davos, Swiss, Senin (23/05/2022) malam.

Indonesia Bangun dan Meratakan Infrastruktur Digital

Dalam rangkaian acara World Economic Forum 2022 itu, Menteri Johnny menyatakan meski pandemi Covid-19 masih melanda seluruh negara di dunia, hal itu tidak dapat menghentikan upaya Pemerintah Republik Indonesia terus membangun infrastruktur digital untuk menghubungkan Indonesia.

"Ada tiga layer infrastruktur yang kami siapkan. Pada lapisan pertama (fiber optic/broadband layer), Indonesia telah memasang jaringan fiber optic sepanjang hampir 360.000 km baik di darat maupun di bawah laut. Jadi, tahun ini kami juga akan menghubungkan titik-titik yang tidak terhubung. Ada 12.000 KM jaringan serat optik lagi yang akan kami bangun untuk memastikan seluruh wilayah di Indonesia terkoneksi dengan akses telekomunikasi," jelasnya.

Di lapisan kedua, Pemerintah membangun microwave dan fiber link serta satelit. Menurut Menkominfo, di wilayah geografis yang sangat terpencil dan sulit seperti di Papua dan Kalimantan, Pemerintah tidak dapat menghubungkan hanya dengan serat optik.

"Namun perlu kita gabungkan dengan microwave link dan fiber link untuk menghubungkan titik-titik tersebut," tegasnya.

Menteri Johnny menyatakan saat ini Pemerintah sedang membangun setidaknya dua satelit multifungsi untuk menambah kapasitas layanan satelit dan menghubungkan daerah yang belum terjangkau kabel serat optik.

"Jadi, Indonesia kini menggunakan 9 satelit untuk mendukung kebutuhan kapasitas telekomunikasi Indonesia. Kapasitas totalnya sekitar 150 gigabit per detik. Tetapi pada saat yang sama kami telah mengamankan dua High Throughput Satellite (HTS) yakni Satelit SATRIA-1 dan The Hot Standby Satellite," jelasnya.

Peluncuran Satelit SATRIA-1 ditargetkan pada kuartal kedua 2023 dengan berkapasitas 150Gbps. Menkominfo menyatakan satelit cadangan dengan



kapasitas yang sama juga dijadwalkan meluncur lebih awal ke orbit, yaitu pada kuartal pertama tahun depan.

"Kedua satelit ini, selain memenuhi kebutuhan Indonesia, juga akan bisa digunakan di kawasan Asia Tenggara jika diperlukan. Pemerintah Indonesia melalui BLU BAKTI Kementerian Kominfo tengah merencanakan dua HTS lainnya



..Indonesia kini menggunakan 9 satelit untuk mendukung kebutuhan kapasitas telekomunikasi Indonesia. Kapasitas totalnya sekitar 150 gigabit per detik. Tetapi pada saat yang sama kami telah mengamankan dua High Throughput Satellite (HTS) yakni Satelit SATRIA-1 dan The Hot Standby Satellite



dengan total kapasitas 2 x 150 GBps. Dengan seluruh satelit tersebut, kapasitas satelit Indonesia bertambah menjadi 600 gigabit per detik," tuturnya.

Menurut Menteri Johnny, infrastruktur satelit menjadi investasi besar Pemerintah untuk mendukung pelayanan publik Indonesia. Layanan itu mencakup layanan pendidikan, kantor pemerintah, kantor keamanan, dan fasilitas layanan kesehatan di seluruh tanah air.

"Ini memiliki dedicated service, artinya pada jam kerja hanya bisa digunakan Pegawai Pemerintah. Namun demikian, setelah jam kerja dapat juga digunakan oleh masyarakat lokal tanpa dipungut biaya, sebab, sudah dibiayai oleh Pemerintah," tandasnya.

Di layer last mile atau layer infrastruktur digital paling akhir, Pemerintah sedang membangun Base Transceiver Station (BTS) terutama di wilayah terdepan, terluar dan tertinggal (3T).

Menkominfo menyatakan Pemerintah Republik Indonesia saat ini sudah membangun setengah juta BTS, tapi itu belum cukup. Pada saat yang sama, operator telekomunikasi juga turut andil memastikan semua desa di kawasan komersial akan terjamin oleh jaringan 4G. Namun, menurutnya ada kebutuhan akses telekomunikasi di tempat yang sangat terpencil dan pedesaan yang disebut 3T.

"Jaringan 4G akan menjadi tulang punggung jaringan telekomunikasi Indonesia. Jadi, kami berharap pada akhir masa pemerintahan ini, seluruh negara akan terlayani oleh jaringan 4G termasuk daerah yang sangat terpencil, dengan menggunakan lapisan pertama (tulang punggung) di atas Middle Miles (satelit), serta Base Transceiver Station di Last-Mile," rangkumnya.

Menteri Johnny menegaskan kembali komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan pemerataan akses infrastruktur digital. "Kita masih perlu menghubungkan semua titik kosong di seluruh negeri. Di akhir masa pemerintahan ini, Indonesia akan didukung dengan jaringan 4G yang sangat lengkap dan canggih ini," tegasnya.





..Kominfo melatih masyarakat Indonesia agar punya kecakapan digital di tingkat dasar. Pada saat yang sama, Kementerian Kominfo juga mempersiapkan talenta Indonesia memiliki keterampilan digital di tingkat menengah melalui Program Digital Talent Scholarship.



Percepat Transformasi Melalui Program DTS

Pengembangan talenta digital di Indonesia menjadi salah satu program prioritas Pemerintah Republik Indonesia. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan hal itu ditujukan untuk mempercepat agenda transformasi digital nasional. Menurutnya, Pemerintah juga mendorong kolaborasi ekosistem untuk menyediakan talenta digital.

“Permintaan talenta digital sangat besar. Pada tahun lalu, kami melakukan pelatihan keterampilan digital dasar bagi 12,5 juta penduduk Indonesia dalam satu tahun dan menargetkan jumlah 5,5 juta peserta ikut ambil bagian di tahun ini,” ungkapnya dalam sesi diskusi “Indonesia Pavilion: Deepening Digital Growth in The New Economic Landscape” yang berlangsung secara hibrida dari Davos, Swiss, Senin (23/05/2022) malam.

Melalui Program Gerakan Nasional Literasi Digital, Menteri Johnny menyatakan Kementerian Kominfo melatih masyarakat Indonesia agar punya

kecakapan digital di tingkat dasar. Pada saat yang sama, Kementerian Kominfo juga mempersiapkan talenta Indonesia memiliki keterampilan digital di tingkat menengah melalui Program Digital Talent Scholarship.

“Tahun ini yang akan kita lakukan adalah sekitar dua ratus ribu milenial. Kami membutuhkan 9 juta talenta digital intermediate untuk 15 tahun ke depan, artinya setiap tahun kami harus memastikan memiliki 600.000 keterampilan digital intermediate, hal yang tentunya tidak mudah,” jelasnya.

Menurut Menkominfo, dari kebutuhan 600 ribu talenta digital, Pemerintah memberi dukungan untuk melatih 200.000 peserta. “Dukungan Pemerintah sebanyak sepertiga dari 600 ribu pelatihan kecakapan dan saya berharap ekosistem juga bergabung untuk memastikan talenta digital menengah akan tersedia dalam jumlah kualitas dan kapasitas mereka,” ungkapnya.

Menteri Johnny menilai penyiapan talenta di level keterampilan menengah itu merupakan salah satu upaya agar perusahaan teknologi global bersedia bergabung untuk membantu program Pemerintah.

“Bahkan, saya juga masih ingin semua ekosistem termasuk operator telekomunikasi untuk bergabung dengan kami, untuk memastikan bahwa keterampilan menengah akan tersedia tepat waktu,” tandasnya.

Selain itu, pada level advance, Kementerian Kominfo juga menyediakan pelatihan untuk mendukung pembuatan kebijakan digital. Menurut

Menkominfo, pembuatan kebijakan digital saat ini tidak tersedia dalam jumlah yang banyak.

“Ada sekitar 500 pelatihan untuk setiap tahun. Ini bekerja sama dengan universitas global terkemuka seperti Oxford, Cambridge, Tsinghua dan banyak lainnya, untuk memastikan bahwa pembuat kebijakan digital akan tersedia untuk Pemerintah,” katanya.

Dukungan Pemerintah pada Platform Digital dan UMKM



Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan dukungan Pemerintah kepada platform digital dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah dilakukan dengan pembangunan infrastruktur digital.

“Pemerintah (memberikan fasilitas) untuk platform digital yang mendukung UMKM Indonesia. Bahkan, dengan pembangunan infrastruktur telekomunikasi, technology company global maupun platform digital yang ada di Indonesia bisa melakukan bisnis yang baik,” ujarnya dalam Diskusi Indonesia Pavilion: The Role of Technology to Drive Economic Recovery, yang berlangsung secara hibrida dari Davos, Swiss, Selasa (24/05/2022) malam.

Menkominfo menjelaskan keberadaan infrastruktur digital bisa dimanfaatkan dari sisi hilir terutama bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis. Oleh karena itu, Pemerintah membangun infrastruktur digital berupa jaringan backbone fiber optic, jaringan middle-mile seperti microwave link, fiber link, dan satelit serta base transceiver station (BTS).

Menteri Johnny menegaskan kembali dukungan kepada platform digital dan pelaku UMKM untuk mengambil bagian dalam pengembangan ekonomi digital.

“Kami mengundang UMKM Indonesia untuk bergabung dan mengambil ekonomi digital ini. Saya mendukung platform digital untuk memastikan

bahwa Indonesia juga mengambil bagian besar dalam ekonomi digital negara-negara Asia Tenggara. Sebagai imbalannya, tentu mengharapkan membayar pajak yang baik pula untuk Indonesia," harapnya.

Menkominfo menjelaskan saat ini, valuasi ekonomi digital Indonesia setara dengan proporsi 40% ekonomi digital kawasan Asia Tenggara.

"Tahun lalu adalah USD17 Miliar dan diproyeksikan mencapai dua kali lipat mencapai USD146 Miliar pada tahun 2025. Dan bisa mencapai USD315 Miliar pada tahun 2030. Di mana Grab dan platform digital lain menjalankan bisnis mereka," jelasnya.

Saat ini Pemerintah mengambil kebijakan afirmatif untuk melibatkan pelaku UMKM dalam pengadaan

barang dan jasa di lingkungan kementerian, lembaga pemerintah, dan badan usaha milik negara. Menurut Menkominfo hal itu merupakan upaya untuk melindungi pelaku UMKM.

"Setiap negara harus melindungi pelaku UMKM mereka sendiri. Terutama untuk Indonesia yang menyumbang 60% dari PDB Indonesia. Jadi, harap diingat, dan pastikan untuk mendukung UMKM Indonesia," tandasnya.

Menkominfo melanjutkan, untuk pesan kedua yakni penggelaran infrastruktur TIK tidak hanya untuk e-commerce. "Tetapi saya juga ingin memastikan bahwa fintech juga berkembang dengan baik, edutech dan health tech juga akan berkembang dengan baik di Indonesia.

Tata Kelola dan Penanganan Kejahatan Siber

Isu cross border data flow dan free flow with trust menjadi salah satu isu prioritas Digital Economy Working Group (DEWG) 2022. Menkominfo Johnny G. Plate menyatakan dalam isu prioritas tersebut, tata kelola dan manajemen untuk mengatasi kejahatan siber atau cyber crime atau kejahatan siber menjadi substansi pembahasan yang sangat penting.

"Karenanya juga salah satu isu prioritas dari DEWG G20 adalah Cross Border Data Flow and Free Flow with Trust sebagai isu ketiga, disamping isu Connectivity and Post-Covid Recovery serta Digital Literacy and Digital Talent," ujarnya usai menghadiri Kongres World Economic Forum di Davos, Swiss, Rabu (25/05/2022),

Menurut Menteri Johnny, dalam isu prioritas ketiga DEWG itu, salah satu aspek yang diangkat adalah perlindungan data.

"Perlindungan data ini kan sangat luas, tidak hanya data pribadi. Ada data geospasial atau data-data strategis, jadi tata kelola data yang memadai," jelasnya.

Melalui Kongres WEF, Delegasi Indonesia juga membahas update teknologi dalam rangka pencegahan terhadap cyber crime. Menkominfo

menegaskan bahwa persoalan cyber crime di Indonesia juga sangat luas.

"(Maka diperlukan) cyber security khususnya teknologi cyber security untuk menjaga ruang digital kita agar tetap bersih. Kita tahu, di Indonesia banyak sekali ilegal fintech, kebocoran-kebocoran data, hingga hoaks," paparnya.

Selain tata kelola dan manajemen dalam mengatasi cyber security, Menteri Johnny menegaskan Indonesia harus mempunyai talenta digital yang memadai sehingga diharapkan dapat menangani ekosistem teknologi secara lebih tepat.

"Teknologi dan talenta digital ini perlu kita adopsi untuk memastikan agar ruang digital kita bersih dan bisa bermanfaat bagi pengembangan sektor hilir dari digitalisasi Indonesia," ujarnya.

Dalam kunjungan kerja ke Swiss, Menkominfo Johnny G. Plate didampingi Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Usman Kansong, serta Direktur Utama Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi Anang Latif. Dan selama di Davos, Menteri Johnny juga bertemu dengan berbagai perusahaan global seperti Google, Youtube, Qualcomm, Traveloka, Cisco.



Foto dan teks: ANTARA

Perayaan Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 2022 di Sejumlah Daerah

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (tengah) berbincang dengan anggota Paskibra usai mengikuti upacara peringatan Hari Kebangkitan Nasional di Halaman Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Jumat (20/5/2022). Pemerintah Provinsi Jawa Barat menggelar upacara peringatan ke-114 Hari Kebangkitan Nasional guna mengenang perjuangan dalam melawan penjajah Belanda dan menjadi pelopor kebangkitan nasional melalui organisasi Boedi Oetomo. ANTARA FOTO/Raisan Al Farisi/nym.



Sejumlah personel TNI mengikuti upacara peringatan ke-114 Hari Kebangkitan Nasional di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (20/5/2022). Upacara yang diikuti oleh Petugas gabungan TNI, Polri, Satpol PP, Dishub, Pemadam Kebakaran serta Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut mengusung tema "Ayo Bangkit Bersama".

Warga menabur bunga saat berziarah di Makam Pahlawan Nasional Dr. Soetomo di Surabaya, Jawa Timur, Jumat (20/5/2022). Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional.



Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (ketiga kiri) didampingi Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi (ketiga kanan) menabur bunga saat berziarah di Makam Pahlawan Nasional Dr. Soetomo di Surabaya, Jawa Timur, Jumat (20/5/2022). Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional.

Sejumlah Direksi dan karyawan PT Angkasa Pura II dengan mengenakan pakaian adat mengikuti parade budaya dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional tahun 2022 di Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Jumat (20/5/2022). Parade tersebut dilaksanakan untuk memperkenalkan sejumlah budaya daerah yang ada di Indonesia kepada sejumlah pengguna jasa bandara Soetta baik lokal maupun mancanegara.



Pengunjung mengamati karya lukis saat pembukaan pameran lukisan bersama 20 perupa perempuan bertajuk "Harkat", di Galeri Kunstkring, Jakarta Pusat, Selasa (24/5/2022) malam. Lukisan-lukisan itu sebelumnya dibuat bersama di depan publik di Bundaran HI dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional dan akan berlangsung hingga 1 Juni 2022. ANTARA FOTO/Dodo Karundeng/tom

Sejumlah peserta menyelesaikan lukisan di batu kali saat mengikuti pelatihan di Museum Kebangkitan Nasional, Jakarta, Sabtu. Sebanyak 40 peserta mengikuti pelatihan seni lukis batu kali bersama 'KamisSketsa GalNas' bertema 'Mengakali Batu Kali' yang merupakan serangkaian kegiatan Hari Kebangkitan Nasional ke-114.



Sejumlah perupa melukis bersama pada acara bertajuk HARKAT di kawasan Bundaran HI, Jakarta, Minggu (22/5/2022). Kegiatan yang diikuti oleh 20 perempuan perupa tersebut digelar dalam rangka peringatan Hari Kebangkitan Nasional 2022 dan akan dipamerkan di Tugu Kunstkring Paleis pada 25 Mei-1 Juni 2022



Sejumlah personel TNI mengikuti upacara peringatan ke-114 Hari Kebangkitan Nasional di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (20/5/2022). Upacara yang diikuti oleh Petugas gabungan TNI, Polri, Satpol PP, Dishub, Pemadam Kebakaran serta Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut mengusung tema "Ayo Bangkit Bersama".



Pengunjung pelajar menyaksikan diorama sejarah pada Pameran Retrospeksi di museum Kebangkitan Nasional di Jakarta, Sabtu (21/5/2022). Pameran Retrospeksi tersebut dalam rangka memperingati hari Kebangkitan Nasional yang berlangsung dari tanggal 20 Mei - 18 Juni 2022.



Aktualisasikan Semangat Harkitnas, Menteri Johnny: Relevan untuk Presidensi G20 Indonesia

Semangat Hari Kebangkitan Nasional masih relevan untuk kehidupan bangsa Indonesia saat ini. Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate, di usia peringatan ke-114 tahun ini, semangat dan cita-cita kebangkitan nasional sejalan dengan Presidensi G20 Indonesia.

“Semangat Boedi Oetomo masih relevan untuk kita kontekstualisasikan pada kehidupan berbangsa saat ini. Semangat cita-cita kebangkitan nasional tersebut sejalan dengan gelaran Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang tahun ini dipimpin oleh Indonesia,” ujarnya saat memimpin Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional 2022 yang berlangsung secara hibrida dari halaman Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Jumat (20/05/2022).

Menteri Johnny mengajak seluruh elemen bangsa kembali memahami esensi sejarah Kebangkitan Nasional.

“Mari sejenak kita telaah sisi historis di balik peringatan Hari Kebangkitan Nasional,” ajaknya.

Menurut Menkominfo, hari lahir perkumpulan Boedi Oetomo ditetapkan Presiden Soekarno pada tanggal 20 Mei 1948 sebagai Hari Bangkitnya Nasionalisme Indonesia. Penetapan itu merupakan upaya pemimpin bangsa dalam mencegah ancaman perpecahan antargolongan dan ideologi di tengah perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan bangsa.

"Kiranya, semangat Boedi Oetomo masih relevan untuk kita kontekstualisasikan pada kehidupan berbangsa saat ini," tegas Menteri Johnny.

Menurut Menkominfo, semangat cita-cita kebangkitan nasional tersebut sejalan dengan gelaran Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang tahun ini dipimpin oleh Indonesia.

"Pada Presidensi G20 tahun ini, Indonesia mengusung tema "Recover Together, Recover Stronger", dengan tujuan dapat memberikan spirit baru dalam mewujudkan tatanan dunia yang dapat memberikan kesejahteraan dan kemakmuran yang inklusif, serta menjamin keberlanjutan kehidupan di masa depan," jelasnya.

Menteri Johnny menyatakan pertemuan G20 yang dipimpin oleh Indonesia tahun ini mengusung tiga isu prioritas, yaitu Arsitektur Kesehatan Global yang Inklusif, Transformasi berbasis Digital dan Transisi Energi Berkelanjutan.

"Indonesia terus mendorong negara-negara anggota G20 untuk melakukan aksi-aksi nyata dan siap berkolaborasi serta menggalang kekuatan, sehingga masyarakat dunia dan kemanusiaan dapat merasakan dampak nyata dari kerja sama ini," tuturnya.

Mengakhiri sambutan, Menkominfo mengutip ucapan Dr. Sutomo yang berbunyi, "Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membikin secarik kain putih menjadi merah dan putih, selama itu kita tidak akan mau menyerah kepada siapapun juga."

Menurut Menteri Johnny, kata-kata semangat tersebut dapat dimaknai sebagai tonggak kebangkitan bersama bangsa Indonesia.

"Di tengah momentum penanganan nasional COVID-19 yang makin membaik dan Presidensi G20 Indonesia, hendaknya kita dapat memaknai semangat pantang menyerah Dr. Sutomo ini sebagai tonggak kebangkitan dari pandemi COVID-19 juga krisis multidimensi yang sedang melanda dunia. Dari Indonesia, Dunia Pulih Bersama. Ayo Bangkit Lebih Kuat!!", seru Menkominfo.

"Kita telaah sisi historis di balik peringatan Hari Kebangkitan Nasional. Di masa itu, terdapat ancaman perpecahan antargolongan dan ideologi di tengah perjuangan Indonesia mempertahankan kemerdekaan dari Belanda yang ingin kembali berkuasa. Kelahiran Boedi Oetomo mempelopori terciptanya organisasi pergerakan di masa selanjutnya seperti Indische Partij, Perhimpunan Indonesia dan Muhammadiyah," jelasnya.

Menteri Johnny menyatakan semangat persatuan yang digagas oleh Boedi Oetomo diharapkan menjadi spirit dalam menghimpun kekuatan dan mencegah perpecahan bangsa.

"Organisasi yang menyatukan pergerakan di Indonesia dari yang bersifat kedaerahan menjadi nasional dengan tujuan akhir kemerdekaan," tandasnya.

Menkominfo menyatakan Boedi Oetomo yang didirikan Dr. Sutomo beserta para mahasiswa STOVIA (School tot Opleiding van Indische Artsen) pada tahun 1908, juga memiliki tujuan mengejar ketertinggalan bangsa Indonesia dari bangsa-bangsa lain di dunia.

"Boedi Oetomo merupakan organisasi pertama di Indonesia yang bersifat nasional dan modern dalam sejarah pergerakan kemerdekaan. Tujuan didirikannya Boedi Oetomo yang tercetus dalam kongres pertamanya ialah untuk menjamin kehidupan sebagai bangsa yang terhormat dengan fokus pergerakan di bidang pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan," jelasnya.

Bahkan, Boedi Oetomo telah meletakkan tiga cita-cita bagi kebangkitan nasional yakni memerdekakan cita-cita kemanusiaan, memajukan nusa dan bangsa, serta mewujudkan kehidupan bangsa yang terhormat dan bermartabat di mata dunia.

Upacara peringatan ke-114 Harkitnas juga dihadiri Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Usman Kansong; Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Samuel A. Pangerapan; Sesditjen Aptika, Slamet Santoso; Direktur LAIP Ditjen Aptika, Bambang Dwi Anggono; Sekretaris Ditjen IKP, Sumiati; Direktur Pos Ditjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Ikhsan Baidirus; Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi, Imam Soewandi; serta Kepala Biro Umum, Sensilaus Dore.

Sementara, sivitas Kementerian Kominfo ada yang mengikuti upacara secara langsung dan melalui konferensi video dari rumah masing-masing. Prosesi upacara juga disiarkan langsung kanal YouTube Kemkominfo TV.

Ajak Bangkit Bersama Pandemi

Dalam peringatan ke-114 Hari Kebangkitan Nasional, Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk kembali memahami esensi sejarah Hari Kebangkitan Nasional dengan memaknai sebagai semangat bangkit bersama dari pandemi Covid-19.

“Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ini hendaknya tidak kita maknai sebagai seremonial saja. ‘Ayo Bangkit Bersama’ yang menjadi tema peringatan Hari Kebangkitan Nasional menjadi bentuk seruan agar kita bisa bangkit bersama dari pandemi Covid-19 yang sudah melanda dua tahun terakhir,” ajaknya saat memimpin Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional 2022 yang berlangsung secara hibrida dari halaman Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Jumat (20/05/2022).

Menurut Menkominfo, semangat persatuan yang digagas Boedi Oetomo masih relevan untuk dikontekstualisasikan dalam kehidupan berbangsa saat ini.

“Di tengah krisis pandemi Covid-19, kita patut memaknai kebangkitan nasional sebagai upaya kolektif bangsa untuk memperkuat persatuan bangsa,” tandasnya.



Menteri Johnny menyatakan keyakinan akan perkembangan penanganan Covid-19 di tingkat nasional yang terus membaik.

“(Data per 13 Mei 2022) Kita dapat melihat bahwa upaya kita kian menunjukkan hasil yang positif, ditunjukkan dengan kasus baru harian di bawah 400 kasus dan total kasus aktif yang sudah berada di bawah angka 5.000 kasus,” jelasnya.

Mengenai capaian vaksinasi Covid-19 dosis kedua, menurut Menkominfo sudah mencapai 79 persen. Namun demikian, Menteri Johnny mengingatkan agar semua pihak tetap waspada meski mulai kembali beraktivitas secara normal.

“Kita patut tetap waspada dan terus meningkatkan disiplin protokol kesehatan. Penanganan Covid-19 yang membaik berimplikasi pada berangsur kembalinya aktivitas masyarakat secara normal,” katanya.



Pemulihan Ekonomi

Seiring kembali normalnya aktivitas masyarakat, Pemerintah terus mendorong pemulihan perekonomian nasional. Menurut Menkominfo, perekonomian Indonesia pada Triwulan I-2022 dibandingkan Triwulan I-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen (y-on-y).

“Hampir seluruh lapangan usaha tumbuh positif, kecuali Administrasi Pemerintahan dan Jasa Pendidikan,” tandasnya.

Sementara, dari sisi produksi, terdapat tiga lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tinggi. Sektor Usaha Transportasi dan Pergudangan tumbuh sebesar 15,79%, diikuti Sektor Jasa-jasa lain sebesar 8,29%.

“Sementara itu Sektor Informasi dan Komunikasi tumbuh sebesar 7,14%,” tegas Menteri Johnny.

Menkominfo mengajak masyarakat Indonesia terus bekerja sama dan bersinergi untuk meningkatkan perekonomian nasional Indonesia.

“Mari terus kita bekerja keras dan bersinergi menjaga, mempertahankan dan meningkatkan perekonomian nasional Indonesia,” ungkapnya.

Upacara peringatan ke-114 Harkitnas juga dihadiri Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Usman Kansong; Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Samuel A. Pangerapan; Sesditjen Aptika, Slamet Santoso; Direktur LAIP Ditjen Aptika, Bambang Dwi Anggono; Sekretaris Ditjen IKP, Sumiati; Direktur Pos Ditjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Ikhsan Baidirus; Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi, Imam Soewandi; serta Kepala Biro Umum, Sensilau Dore.

Sementara, sivitas Kementerian Kominfo ada yang mengikuti upacara secara langsung dan melalui konferensi video dari rumah masing-masing. Prosesi upacara juga disiarkan langsung kanal YouTube Kemkominfo TV.

Museum Penerangan Goes International Persahabatan Muspen Dan Museum Wong Londo: Bukan Sekedar Mimpi

Ditulis dari sudut pandang Fransisca Melinda Rosaria,
Pranata Humas Ahli Muda Museum Penerangan

Puncak International Museum Day (IMD) tanggal 18 Mei lalu diperingati Museum Penerangan dengan cara berbeda. Jika biasanya menyiapkan webinar dengan narasumber asing, kali ini tim Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (Ditjen IKP) itu menyiarkan secara live di Instagram tentang kunjungan ke Beeld en Geluid (Sound and Vision) Museum di Den Haag, Belanda.

Museum Penerangan beraktivitas di Negeri Kincir Angin? "Kok bisa?" Sejujurnya, saya pun akan sedikit sangsi bila orang lain yang bercerita. Namun sepertinya tema IMD di tahun 2022 ini, "*The Power of Museum*", makin terwujud nyata di Muspen beberapa tahun belakangan. Bukan hanya melihat sendiri, namun saya mengalami secara pribadi wujud "kekuatan" ini: mendapat disposisi pengawalan komunikasi dengan para kurator perwakilan Rijksmuseum Belanda.



Selasa, 30 November 2021, merupakan jadwal saya untuk *Work From Office*. Di tengah rapat, petugas keamanan datang berbisik bahwa ada tamu *bule* mencari saya. Rekan Yuri, salah satu Kurator Muspen yang bertugas menjadwalkan kunjungan, memang tidak mendapat informasi jelas siapa saja yang akan bertandang dalam kunjungan hari itu. Kaget sekali, ternyata benar ada dua orang *bule* Londo. Seorang wanita berambut pirang dan seorang pria tinggi semampai terlihat sabar menunggu ketika saya sapa di ruang resepsionis. Mereka pun memperkenalkan dirinya, Marion Anker dan Harm Stevens. Selain mereka ada juga dua pria WNI, Bonnie Triyana, dan Amir Sidharta, yang menjadi tamu utama dalam kunjungan kami hari itu turut bergabung. Kami pun bersalaman, "Namaste".

Saya ingat kegugupan saya kala itu. Bukan hanya karena dadakan menjadi tour guide berbahasa asing, namun karena pertemuan "skala internasional" terkait Rijksmuseum Belanda yang datang bertubi-tubi. Sebelumnya melalui media zoom, namun sekarang jumpa langsung? Untungnya kekhawatiran saya yang tidak paham detail koleksi dapat dikesampingkan karena ada rekan-rekan konservator koleksi yang mendampingi.



Sesuai diskusi secara virtual antara Tim Rijksmuseum dan Tim Museum Penerangan sebelumnya, saya arahkan mereka ke beberapa kamera yang telah mereka teliti di Omeka, sebuah *digital repository* yang memuat data koleksi Muspen. Unik sekali melihat Tim Kurator Belanda ini. Mereka memperhatikan koleksi Kamera Berita Film Indonesia (BFI) dengan raut kekaguman tiada tara, sangat terpikat dan sangat hati-hati. Seakan-akan melihat seorang bayi baru lahir.



Pertemuan virtual dengan tim perwakilan Rijksmuseum Belanda



Kunjungan tim perwakilan Rijksmuseum Belanda ke Museum Penerangan Indonesia menikmati tur pameran alat-alat komunikasi masa Departemen Penerangan yang dimiliki Muspen

"Berdasarkan berbagai penelitian mendalam kami dan melalui naskah wawancara rekan kami Yudhi Soerjoatmodjo dengan RM Soetarto (Kepala BFI era 1945), perekam berlensa 35 mm milik Muspen ini sangat berkiprah merekam kegiatan kenegaraan Republik Indonesia. BFI turut meliput pidato Presiden Soekarno pada Rapat Raksasa Lapangan IKADA (sekarang Monas) di tanggal 19 September 1945, yang saat ini rekamannya dikoleksi oleh Imperial War Museum di London," kata Harm kepada saya.

Merinding mendengarnya. Kamera bermerk Mitchell yang Muspen rawat dengan penuh kasih ternyata juga disayang dan berkaitan erat dengan para profesional museum di Belanda, Inggris, dan entah negara mana lagi.

Kepala Muspen, Abdullah, turut bergabung di depan vitrin Kamera BFI .berbincang dengan Bonnie dan Harm, sebelum Harm akhirnya menyampaikan kembali permohonan resmi Rijksmuseum kepada Museum Penerangan.

“Kami sangat berharap agar Kamera BFI ini turut menjadi bagian dalam Pameran Revolusi! Indonesia Independent di Rijksmuseum pada bulan Februari – Juni 2022 mendatang,” kata Harm.

Setelah menyampaikan syarat dan ketentuan yang akan disesuaikan dengan kebijakan Kemkominfo, Abdullah dan Harm pun bertukar cinderamata. Sebagai top event of the day, saya pun meminta para kurator Revolusi! berfoto dengan latar belakang andalan Muspen di lantai dua, yaitu kubah berpatri ilustrasi Bhinneka Tunggal Ika.



**Kami sangat berharap
agar Kamera BFI ini
turut menjadi bagian
dalam Pameran
Revolusi! Indonesia
Independent di
Rijksmuseum pada
bulan Februari – Juni
2022 mendatang**





Kesepakatan dua petinggi museum di depan Wall of Fame Menteri-Menteri Penerangan dan Kominfo itu masih menempuh jalan yang panjang. Diskusi antar Tim Kurator Rijksmuseum dan museum-museum lain (ya, ada banyak museum Indonesia yang akan dipinjam koleksinya oleh Rijksmuseum) memiliki tempo yang berbeda-beda, sehingga kerangka kesepakatan antara para pihak baru dapat dibahas kembali pada bulan Januari 2022.

Singkat cerita, kesepakatan berbentuk Memorandum of Understanding (MoU) akan disepakati antara Stichting Het Rijksmuseum dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset Teknologi (Kemendikbud Ristek) RI. Dalam hal ini, Kemendikbud Ristek mewakili berbagai museum Indonesia seperti Museum Istana Kepresidenan, Galeri Nasional, Museum Penerangan, Dewan Kesenian Jakarta, Museum Seni Rupa dan Keramik. Lalu bentuk kesepakatan pun disusun antara Ditjen Kebudayaan Kemendikbudristek dengan masing-masing *lenders*, di Kemkominfo. Penanggung jawab hal ini adalah Sekretariat Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik.

Rasa syukur melambung tinggi ketika pembubuhan paraf dan tanda tangan para pejabat terkait dilengkapi. Dalam hati saya masih menganggap ini semua mimpi. Benarkah ini saatnya *Muspen Goes International*?



Salah satu hari yang sangat terkenang bagi para ASN Museum Penerangan adalah hari keberangkatan Sang Kamera BFI ke Belanda di tanggal 20 Januari 2022. Inilah hari peralihan antara mimpi dan kenyataan, dan tentunya lumayan sentimentil, bagi saya.

Tim Konservasi dan Restorasi tentu merasakan hal yang lebih nyata dan mendalam, karena bagi rekan-rekan saya ini, meminjamkan koleksi bagaikan melepas anak mengejar studi ke ujung bumi. Mereka menindaklanjuti kesepakatan peminjaman koleksi dengan bergumul mengenai insurance fee koleksi, pemotretan ulang koleksi dari berbagai sisi, konservasi ringan, dan memastikan pengepakan koleksi oleh pihak kargo sesuai dengan standar.

Hari itu Tim Museum Penerangan menyusun seremonial kecil-kecilan di Mini Theater Muspen. Kepala Muspen, Abdullah mengundang Kepala Galeri Nasional, Pustanto, sebagai perwakilan Kemendikbudristek.

Sedikit terharu melihat begitu spesial perlakuan berbagai pihak kepada koleksi Muspen, dan tentunya kepada Muspen. *The Power of Museum* ~ ungkapan ini makin bermakna di hati kami para pegawai Muspen dengan kuatnya dampak Muspen karena keberadaan koleksi Kamera BFI, si kamera bersejarah buatan Amerika Serikat.

Setelah penandatanganan Berita Acara Serah Terima, Kamera BFI diamankan dalam kotak, digiring ke mobil box, dan terbang menuju langit Amsterdam! Sampai jumpa lagi Kamera BFI. Sahabat baru kami di Amsterdam yang akan menjagamu beberapa bulan de depan. Hati-hati di jalan!



Kami sangat berharap agar Kamera BFI ini turut menjadi bagian dalam Pameran Revolusi! Indonesia Independent di Rijksmuseum pada bulan Februari – Juni 2022 mendatang



Paruh Waktu Guru Honorer

FOTO dan TEXT : ANTARA

“Bu, ada yg belum bisa baca”, sahut salah seorang siswa kelas 3 SD kala pelajaran tematik tentang cara merawat kelinci. Dengan sigap ibu guru pun kemudian segera menghampiri sang anak tersebut.

Tatik (31), salah satu pengajar yang telah menjadi guru honorer selama 8 tahun. Beliau merangkap pengajar di SD serta menjadi kepala sekolah, guru, dan operator TK. Dapat dibayangkan betapa tanggung jawab Bu Tatik berbanding terbalik dengan gaji yang diterimanya. Demi bisa mengirim uang untuk anaknya di pesantren, beliau membuka laundry sebagai pekerjaan sampingannya. Sepulang sekolah tumpukan baju mulai digarap, tak jarang Bu Tatik harus mencuci baju hingga larut malam.

Menjadi seorang guru ialah pekerjaan mulia. Selain mengajar, pengabdian lain yang dilakukan ialah mendidik, membimbing dan mencerdaskan anak bangsa. Meskipun pengabdian guru sangatlah berat dan penuh tanggung jawab yang besar, namun gaji yang belum sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Banyak di antara mereka yang belum diangkat menjadi ASN dan masih berstatus sebagai guru honorer dengan gaji yang kecil.



Walaupun gaji guru honorer dapat dibilang belum mencukupi, hal tersebut tidak mematahkan semangat mereka untuk tetap mengabdikan. Beragam usaha mereka lakukan untuk menambah penghasilan. Mereka mencoba usaha sampingan yang merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup sambil menunggu kebijakan pemerintah untuk perbaikan nasib mereka. Hal itulah yang dilakukan beberapa guru honorer di Kabupaten Malang, Jawa Timur.



Narmi (49) kini menjabat sebagai kepala sekolah RA (Raudhatul Athfal) atau setara dengan TK dan sudah menjadi guru selama 21 tahun. Selain mengelola TK, menjadi penjahit juga dilakoninya. Melalui program UMKM dari desa beliau mendapat bantuan dana.



Nisa (25) telah menjadi guru selama 4 tahun. Menjadi guru mengaji menjadi pilihannya. Selain mengajarkan ilmu dunia, ilmu agama juga beliau sampaikan.



Lain cerita dengan Ajiz (30) yang sudah sukses merintis usaha ternak ayam petelur yang kini jumlah ayamnya mencapai 1500 ekor. Namun hal itu tidak membuatnya ingin berhenti menjadi guru. Rasa lelahnya bekerja di peternakan akan hilang saat mengajar anak-anak dan membuatnya semangat dalam mengajar.



Begitu juga dengan Bagus (25) yang sudah menjadi guru SMK selama 4 tahun. Sejak adanya pandemi beliau mulai merintis usaha produksi pupuk. Walaupun relatif baru, tiap bulannya beliau bisa memproduksi 1000 kantong pupuk dengan penghasilan yang cukup lumayan. Walau demikian, Pak Bagus tidak ingin meninggalkan pekerjaannya sebagai guru karena sudah merasa nyaman dan sayang untuk meninggalkan anak didiknya.



Iva Agustin (25) selain mengajar di SD juga berprofesi sebagai MUA. Penghasilan MUA tentu lebih besar dari guru honorer. Kendati demikian Bu Iva tidak ingin meninggalkan profesinya sebagai guru. Menurutnya, kalau mencari uang bisa dari MUA tapi kalau mencari pahala diperoleh dengan menjadi guru.

Para pengajar itu adalah contoh bahwa guru bagaikan lilin yang memberikan cahaya dan mencerahkan. Semangatnya dalam mendidik dan membimbing tak surut dalam kesejahteraan yang belum berimbang. Kebahagiaan mereka hadir saat ilmu dapat tersampaikan kepada anak didik.



Jadi Enabler Ekonomi Digital, Menkominfo: Indonesia Bangun dan Meratakan Infrastruktur Digital

Indonesia berupaya membangun dan mengembangkan ekonomi digital. Salah satu langkah yang diambil Pemerintah dengan membangun infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi atau infrastruktur digital yang memadai di seluruh negeri penting untuk memastikan ekonomi digital bisa tumbuh cepat.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menegaskan pemerataan infrastruktur digital yang memadai menjadi enabler pertumbuhan ekonomi digital nasional.

"Hari ini, saya ingin memberi tahu apa kemajuan situasi infrastruktur TIK Indonesia. Saya percaya bahwa tanpa penyebaran infrastruktur TIK yang tepat di seluruh Indonesia sebagai enabler, ekonomi digital tidak dapat mencapai ruangnya.

Jadi, penting untuk memastikan infrastruktur TIK digunakan dengan benar di seluruh negara," jelasnya dalam sesi diskusi "Indonesia Pavilion: Deepening Digital Growth in The New Economic Landscape" yang berlangsung secara hibrida dari Davos, Swiss, Senin (23/05/2022) malam.

Dalam rangkaian acara World Economic Forum 2022 itu, Menteri Johnny menyatakan meski pandemi Covid-19 masih melanda seluruh negara di dunia, hal itu tidak dapat menghentikan upaya Pemerintah Republik Indonesia terus membangun infrastruktur digital untuk menghubungkan Indonesia.

"Ada tiga layer infrastruktur yang kami siapkan. Pada lapisan pertama (fiber optic/broadband layer), Indonesia telah memasang jaringan fiber optic sepanjang hampir 360.000 km baik di

darat maupun di bawah laut. Jadi, tahun ini kami juga akan menghubungkan titik-titik yang tidak terhubung. Ada 12.000 KM jaringan serat optik lagi yang akan kami bangun untuk memastikan seluruh wilayah di Indonesia terkoneksi dengan akses telekomunikasi," jelasnya.

Di lapisan kedua, Pemerintah membangun microwave dan fiber link serta satelit. Menurut Menkominfo, di wilayah geografis yang sangat terpencil dan sulit seperti di Papua dan Kalimantan, Pemerintah tidak dapat menghubungkan hanya dengan serat optik.

"Namun perlu kita gabungkan dengan microwave link dan fiber link untuk menghubungkan titik-titik tersebut," tegasnya.

Menteri Johnny menyatakan saat ini Pemerintah sedang membangun setidaknya dua satelit multifungsi untuk menambah kapasitas layanan satelit dan menghubungkan daerah yang belum terjangkau kabel serat optik.

"Jadi, Indonesia kini menggunakan 9 satelit untuk mendukung kebutuhan kapasitas telekomunikasi Indonesia. Kapasitas totalnya sekitar 150 gigabit per detik. Tetapi pada saat yang sama kami telah mengamankan dua High Throughput Satellite (HTS) yakni Satelit SATRIA-1 dan The Hot Standby Satellite," jelasnya.

Peluncuran Satelit SATRIA-1 ditargetkan pada kuartal kedua 2023 dengan berkapasitas 150Gbps. Menkominfo menyatakan satelit cadangan dengan kapasitas yang sama juga dijadwalkan meluncur lebih awal ke orbit, yaitu pada kuartal pertama tahun depan.

"Kedua satelit ini, selain memenuhi kebutuhan Indonesia, juga akan bisa digunakan di kawasan Asia Tenggara jika diperlukan. Pemerintah Indonesia melalui BLU BAKTI Kementerian Kominfo tengah merencanakan dua HTS lainnya dengan total kapasitas 2 x 150 GBps. Dengan seluruh satelit tersebut, kapasitas satelit Indonesia bertambah menjadi 600 gigabit per detik," tuturnya.

Menurut Menteri Johnny, infrastruktur satelit menjadi investasi besar Pemerintah untuk mendukung pelayanan publik Indonesia. Layanan itu mencakup layanan pendidikan, kantor pemerintah, kantor keamanan, dan fasilitas layanan kesehatan di seluruh tanah air.

"Ini memiliki dedicated service, artinya pada jam kerja hanya bisa digunakan Pegawai Pemerintah. Namun demikian, setelah jam kerja dapat juga digunakan oleh masyarakat lokal tanpa dipungut biaya, sebab, sudah dibiayai oleh Pemerintah," tandasnya.

Di layer last mile atau layer infrastruktur digital paling akhir, Pemerintah sedang membangun Base Transceiver Station (BTS) terutama di wilayah terdepan, terluar dan tertinggal (3T).

Menkominfo menyatakan Pemerintah Republik Indonesia saat ini sudah membangun setengah juta BTS, tapi itu belum cukup. Pada saat yang sama, operator telekomunikasi juga turut andil memastikan semua desa di kawasan komersial akan terjamin oleh jaringan 4G. Namun, menurutnya ada kebutuhan akses telekomunikasi di tempat yang sangat terpencil dan pedesaan yang disebut 3T.

"Jaringan 4G akan menjadi tulang punggung jaringan telekomunikasi Indonesia. Jadi, kami berharap pada akhir masa pemerintahan ini, seluruh negara akan terlayani oleh jaringan 4G termasuk daerah yang sangat terpencil, dengan menggunakan lapisan pertama (tulang punggung) di atas Middle Miles (satelit), serta Base Transceiver Station di Last-Mile," rangkumnya.

Menteri Johnny menegaskan kembali komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan pemerataan akses infrastruktur digital.

"Kita masih perlu menghubungkan semua titik kosong di seluruh negeri. Di akhir masa pemerintahan ini, Indonesia akan didukung dengan jaringan 4G yang sangat lengkap dan canggih ini," tegasnya.

Dalam acara itu, Menkominfo Johnny G. Plate didampingi Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Usman Kansong, serta Direktur Utama Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi Kementerian Kominfo Anang Latif.



Kominfo - Google Siapkan 5.000 Sertifikasi IT Support dan Data Analytics

Kementerian Komunikasi dan Informatika mengencangkan edukasi dan menyediakan beasiswa pelatihan literasi sampai pelatihan berbasis kompetensi. Melalui program Digital Talent Scholarship (DTS) Kementerian Kominfo bermitra dengan Google sejak 2019 sampai dengan sekarang. Tahun ini, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Kominfo bersama Google akan menyiapkan sertifikasi untuk 5.000 peserta DTS 2022.

"Kami mengawali kerjasama dengan Google di program DTS PRO-A (Professional Academy), dimana hingga saat ini kami telah melatih sekitar 4,800 *developer* Android dan 1,200 *developer* Cloud. Dan akan terus berjalan untuk Android dan Cloud untuk tahun ini," jelas Kabalitbang SDM Kementerian Kominfo, Hary Budiarto dalam acara Press Event Grow With Google - Digital Talent Scholarship yang berlangsung virtual dari Jakarta Pusat, Selasa (24/05/2022).

Tahun 2022, program DTS 2020 terbagi atas 7 Akademi, antara lain: Fresh Graduate Academy, Professional Academy, Vocational School Graduate Academy, Thematic Academy, Government Transformation Academy, Talent Scouting Academy dan Digital Entrepreneurship Academy.

"Program pelatihan ini terbuka untuk masyarakat umum, baik mahasiswa, para lulusan, profesional, tenaga pendidik, ibu rumah tangga dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan hingga aparatur sipil negara," jelas Kabalitbang SDM Kementerian Kominfo.

Kementerian Kominfo juga bekerja sama dengan Google di program DEA (Digital Entrepreneurship Academy) yang berfokus untuk mempercepat transformasi digital bidang kewirausahaan.

"Di mana sasaran audiens nya adalah UMKM, ibu rumah tangga, maupun mereka yang masih belum mempunyai usaha namun bercita-cita untuk

menjadi pengusaha. Hingga saat ini, Kominfo bersama Google telah melatih sekitar 18,000 orang melalui program DEA ini," jelas Hary Budiarto.

5.000 Beasiswa Sertifikasi Karir

Kabaltbang SDM Kementerian Kominfo, Hary Budiarto menyatakan menyambut kembali tawaran kerja sama dari Google untuk melanjutkan program di Professional Academy (Android, Cloud dan Google Career Certificates), dan mengawali kerja sama di program FGA (Fresh Graduate Academy).

"Program FGA ini bertujuan untuk mempersiapkan para lulusan yang belum atau tidak sedang bekerja agar memiliki kompetensi profesional dan juga para profesional yang ingin menambah skill mereka dan berkesempatan memiliki sertifikasi global serta dapat bersaing baik di industri dalam maupun luar negeri," jelasnya.

Menurut Hary Budiarto, Google akan memberikan 5,000 beasiswa Google Career Certificate untuk IT support dan Data Analytics. "Terdiri dari 3.000 beasiswa untuk program FGA, dan sisanya 2.000 beasiswa untuk program PROA," ujarnya.

Kabaltbang SDM Kementerian Kominfo mengharapkan peserta pelatihan akan memiliki kompetensi profesional dan mendapatkan sertifikasi global. "Kami berharap masyarakat yang ingin memiliki kompetensi profesional di bidang teknologi untuk mengikuti pelatihan ini dan menyelesaikannya agar mendapatkan skills dan sertifikasi nasional maupun global yang pastinya akan berguna di dunia kerja," ungkapnya.

Kabaltbang SDM Hary Budiarto mengapresiasi mitra yang telah bekerja sama untuk mewujudkan program ini dalam peningkatan kapasitas SDM digital. Khususnya kepada Google Indonesia yang memberikan dukungan untuk terselenggaranya program ini dengan baik.

"Tentunya dengan adanya dukungan dari Google dan mitra-mitra kami lainnya, kami berharap DTS dapat menghasilkan 600 ribu talenta digital di Indonesia sampai tahun 2024 nanti agar bisa memenuhi kebutuhan talenta digital Indonesia yang diprediksikan akan mencapai 9 juta talenta digital dalam 15 tahun," jelasnya.

6 Ribu Talenta Digital

Menurut Hary Budiarto, akselerasi transformasi digital membutuhkan sumberdaya manusia yang unggul dengan keahlian terkini seperti Big Data Analytics, Cybersecurity, Cloud Computing, *Web Developer*, *Cyber Operations*, Data Analyst, Digital Marketing, Graphic Designer, IT Perbankan, IT Project Management, dan Smart City.

"Dunia industri khususnya industri digital ini tidak hanya membutuhkan kemampuan hard skills saja tetapi juga butuh dilengkapi dengan soft-skill, atau sering disebut sebagai 21st Century Skills. Saya pun menyebutnya sebagai 4C, yaitu Critical Thinking, Creativity, Collaboration, serta Communication," ujarnya.

Menurutnya, kombinasi dari kecakapan-kecakapan inilah yang paling dibutuhkan untuk akselerasi transformasi digital menuju digital society di Indonesia.

“Dengan meningkatnya kompetensi dari talenta digital Indonesia, hal ini tentunya akan berdampak kepada semakin percayanya industri teknologi untuk merekrut tenaga kerja dalam negeri serta kemampuan dari para talenta digital untuk menciptakan lapangan kerja baru,” ungkap Kabalitbang SDM Kementerian Kominfo.

Saat ini, kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni di bidang teknologi digital terus meningkat. Pemerintah terus berupaya menyiapkan talenta digital yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi agar mampu menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Mengutip Riset McKinsey dan Bank Dunia, Kabalitbang SDM Kementerian Kominfo menunjukkan Indonesia membutuhkan sebanyak 9 juta atau 600 ribu talenta digital setiap tahun selama 2015 hingga 2030.

“Riset Microsoft dan LinkedIn pada 2020 menunjukkan, beberapa profesi terkait TIK akan sangat dibutuhkan di dalam pasar kerja global pada 2025 mendatang,” ujarnya.

Menurut Hary Budiarto, profesi itu sebanyak 98 juta SDM di bidang *software development*, 23 juta orang di bidang *cloud* dan *data*, serta 20 juta SDM di bidang analisis data dan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence (AI)*.

“Pada saat yang sama, dibutuhkan 6 juta pekerja di bidang keamanan siber, serta 1 juta pekerja di bidang perlindungan privasi,” ungkapnya.

Oleh karena itu, Kementerian Kominfo terus mengembangkan roadmap transformasi digital dengan tiga tatanan lapisan pengembangan SDM. “Dimulai dari level paling bawah atau paling dasar seperti melalui literasi digital dalam program Gerakan Nasional Literasi Digital yang biasa dikenal sebagai Siberkreasi,” jelas Kabalitbang SDM Kementerian Kominfo.

Sementara, pada level *intermediate* atau level menengah, Kementerian Kominfo menghadirkan Program Digital Talent Scholarship untuk *upskilling* atau peningkatan kecakapan yang telah dimiliki maupun *reskilling* atau pelatihan kecakapan baru untuk sumberdaya manusia bidang digital.

“Terakhir yaitu dalam tatanan lapisan paling atas ada Digital Leadership Academy yang membutuhkan para *stakeholders* dengan keahlian yang lebih tinggi seperti pada level *Chief-Level Practitioner*, *Degree Holder*, dan *Expert Level*. Ini adalah untuk *advance digital skill* yang juga bekerja sama dengan berbagai perusahaan global,” jelas Hary Budiarto.

Hadir dalam acara itu, Head of Communications Google Indonesia, Jason Tedjasukmana dan Head of Brand Marketing, Google Indonesia Muriel Makarim.





Mitigasi Gangguan SKKL Merauke -Timika, Kominfo-Telkom Siapkan Jaringan Alternatif

Dalam seminggu terakhir, terjadi gangguan jaringan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) rute Jakarta-Surabaya dan Merauke-Timika. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan Kementerian Kominfo bersama PT. Telkom Indonesia telah menyiapkan jaringan alternatif untuk mitigasi gangguan SKKL Sulawesi Maluku Papua Cable System (SMPCS) milik PT. Telkom Indonesia rute Merauke-Timika.

“Dalam minggu-minggu terakhir telah terjadi dua kali gangguan SKKL atau jaringan kabel serat optik di Indonesia. Pertama gangguan terhadap SKKL Jakarta-Surabaya. Kedua, jaringan fiber optic Sulawesi, Maluku, Merauke sampai ke Timika. Gangguan ini sedang dilakukan mitigasi apa penyebabnya,” jelasnya dalam Konferensi Pers Terkait Progres Penyelesaian Gangguan SKKL Telkom Segmen Merauke-Timika yang berlangsung hibrida dari Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Selasa (10/05/2022).

Mengenai jaringan SKKL Jakarta-Surabaya, Menteri Johnny menyatakan PT Telkom Indonesia telah melakukan perbaikan jaringan. "Syukur alhamdulillah bahwa PT Telkom dengan sigap melakukan perbaikan. Selesai pada tanggal 6 Mei yang lalu sehingga layanan telekomunikasi tulang punggung data yang besar dapat terjaga dengan baik," ungkapnya.

Menteri Johnny menyatakan gangguan SKKL akan memengaruhi kualitas layanan telekomunikasi dan berdampak terhadap kualitas layanan akses internet di wilayah Papua. Menurut Menkominfo, saat terjadi gangguan SKKL Merauke-Timika, kapasitas kebutuhan traffic diperkirakan sebesar 42 GB. Oleh karena itu, Kementerian Kominfo dan PT Telkom Indonesia telah menyiapkan jaringan alternatif sebagai langkah mitigasi.

"Recovery dilakukan dengan memanfaatkan back up link sebesar 3,25 GB. Dari Palapa Ring sebesar 1,25 GB dan satelit sebesar 2 GB," tandasnya.

Target 26 Mei 2022

Menurut Menteri Johnny jaringan tulang punggung telekomunikasi di Indonesia dibangun melalui jaringan kabel serat optik, salah satunya melalui SKKL.

"Tulang punggung telekomunikasi kita backbone-nya adalah jaringan kabel serat optik yang telah digelar di darat dan di laut di Indonesia dengan panjang yang luar biasa, baik dibangun Kominfo melalui Proyek Palapa Ring maupun operator fiber optic, termasuk Telkom," jelasnya.

Namun demikian, Menkominfo menyatakan kondisi geografis dan topografi Indonesia menjadi tantangan tersendiri dalam pembangunan serta pemeliharaan jaringan kabel serat optik nasional.

"Untuk membangunnya saja bukan hal yang mudah, pemeliharannya juga bukan hal yang mudah dan gampang. karenanya perlu kesigapan apabila terjadi gangguan di jaringan tulang punggung nasional kita," ungkapnya.

Menteri Johnny mengidentifikasi tiga penyebab gangguan SKKL selama ini. Menurutnya penyebab pertama berkaitan dengan aktivitas manusia di perairan, kedua aktivitas vulkanis bawah laut yang memicu kabel serat optik lumer dan putus, dan ketiga aktivitas geologi atau longsor tebing bawah laut.

"Masing-masing model di setiap kasus akan dilihat bagaimana cara penanganannya sesuai penyebabnya," tuturnya.

Menurut Menkominfo, pemulihan jaringan SKKL Merauke-Timika membutuhkan waktu karena berkaitan dengan ketersediaan Kapal DNEX Pacific Link (DPL).

"Karena ini terjadi pada SKKL di laut, maka untuk melakukan perbaikan jaringan dibutuhkan untuk segera men-deploy kapal. Saat ini sangat terbatas jumlah kapal di Indonesia yang mempunyai kemampuan untuk melakukan penggelaran jaringan fiber optic di laut," jelasnya.

Menteri Johnny menyatakan saat ini Kapal DPL tengah kembali ke Batam setelah memperbaiki gangguan pada SKKL Jakarta-Surabaya. Selanjutnya setelah melakukan pengisian bahan bakar kembali dan pengecekan ulang, kapal akan memperbaiki jaringan SKKL Merauke-Timika.

“Sehingga kapal tersebut baru bisa available setelah dari Batam yang kita perkirakan nanti akan segera berangkat menuju ke Merauke dan menyelesaikan perbaikan jaringan kabel laut Merauke-Timika,” jelasnya.

Saat ini Kementerian Kominfo dan PT Telkom Indonesia memperkirakan akhir bulan Mei 2022, perbaikan gangguan SKKL Mearuke-Timika akan selesai.

“Diharapkan selesai pada tanggal 26 Mei sebelum akhir bulan ini. Dengan demikian, kita harapkan layanan transmisi data dapat berlangsung dengan baik,” jelas Menkominfo.

Direktur Network dan IT Solution PT Telkom Herlan Wijanarko menyatakan kondisi geografis menjadi tantangan tersendiri dalam membangun dan memelihara konektivitas di Indonesia.

“Total ada 178.000 Km jaringan fiber optic dan jaringan domestik sepanjang 124.000 km ada banyak potensi gangguan karena kondisi geografis, jalur gunung berapi bawah laut dan ada juga longsor bawah laut serta dan kegiatan nelayan di laut dangkal yang bisa membuat gangguan kabel akibat kapal dan jangkar,” jelasnya.

Mengenai gangguan SKKL Merauke-Timika, Direktur Herlan menjelaskan kemungkinan terjadi di jarak 270 km lepas pantai Merauke. “Kalau dari pengukuran, suspaknya ada di 270 km dari Merauke di kedalaman sekitar 60 meter,” ujarnya.

Menurut Herlan Wijanarko, kapal DPL yang akan melakukan perbaikan akan bertolak ke Merauke pada tanggal 11 Mei 2022. “Kira-kira sampai Maluku dan lanjut ke Dobo pada tanggal 23 Mei akan perifer di area Merauke. Dalam tiga hari jika cuaca mendukung, maka perbaikan akan segera diselesaikan,” jelasnya.

Hadir mendampingi Menkominfo Johnny G. Plate dalam konferensi pers itu Plt. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Kominfo Ismail.



ATX Summit 2022



Jadi Pengguna Satelit Terbesar, Menteri Johnny: Optimalkan Peluang Ekonomi Digital

Pengembangan ekonomi digital berpotensi meningkatkan produktivitas ekonomi dan kesejahteraan sosial. Pemerintah Republik Indonesia berupaya mempercepat transformasi digital dengan memastikan setiap orang memiliki akses yang berkualitas untuk mengoptimalkan peluang ekonomi digital.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan Indonesia menjadi negara pemanfaat satelit terbesar di kawasan Asia.

"Saat ini Indonesia itu menjadi negara pemanfaatan satelit terbesar di Asia paling besar dengan kapasitas terbesar satelit yang digunakan," jelasnya dalam Asia Tech x Summit Singapore 2022: Technology, Society and The Role of Policy

yang berlangsung di Millenia, Singapura, Selasa (31/05/2022).

Menteri Johnny menyatakan Pemerintah terus melakukan pembangunan infrastruktur digital secara merata di seluruh wilayah negara.

"Banyak yang sudah dilakukan di Indonesia mulai dari pembangunan jaringan tulang punggung yang di darat dan di dasar laut, pembangunan middle mile berupa microwave link dan fiber link. Termasuk peluncuran dua satelit terbesar yaitu SATRIA-1 dan Hot Backup Satellite berkapasitas total sebesar 300 Gbps dan pembangunan Base Transceiver Station yang merata di seluruh wilayah tanah air termasuk di wilayah 3T," tuturnya.

Kementerian Kominfo terus menggelar pembangunan infrastruktur digital dalam tiga lapisan di seluruh nusantara. Pada lapisan backbone, Indonesia saat ini memiliki jaringan serat optik dengan total panjang 459.111 kilometer, termasuk 12.399 kilometer serat optik yang dibangun oleh pemerintah.

"Kami juga sedang mempersiapkan penggelaran tambahan 12.083 kilometer serat optik pada tahun 2024 untuk mengintegrasikan jaringan nasional yang belum terhubung," jelas Menkominfo .

Di middle-mile, terdapat 9 satelit, microwave link, dan jaringan fiber-link yang saat ini digunakan untuk mendukung kebutuhan telekomunikasi dan digital. Lapisan ini juga akan didukung oleh Satelit High Throughput berkapasitas 2 x 150 Gbps yaitu SATRIA-I dan Hot Backup Satellite (HBS) dengan kapasitas gabungan 300 Gbps.

"Pembangunan itu untuk menyediakan akses internet bagi 150.000 fasilitas umum yang terdiri dari 93.000 sekolah, 47.900 gedung pemerintahan, 3.370 fasilitas kesehatan umum dan 3.900 fasilitas keamanan publik," tandas Menteri Johnny.

Menkominfo juga menyatakan dalam last-mile layer, dari total 83.218 wilayah pedesaan di Indonesia, upaya untuk mempersempit kesenjangan digital telah dilakukan dengan mengkoneksikan jaringan 4G di 70.670 wilayah pedesaan.

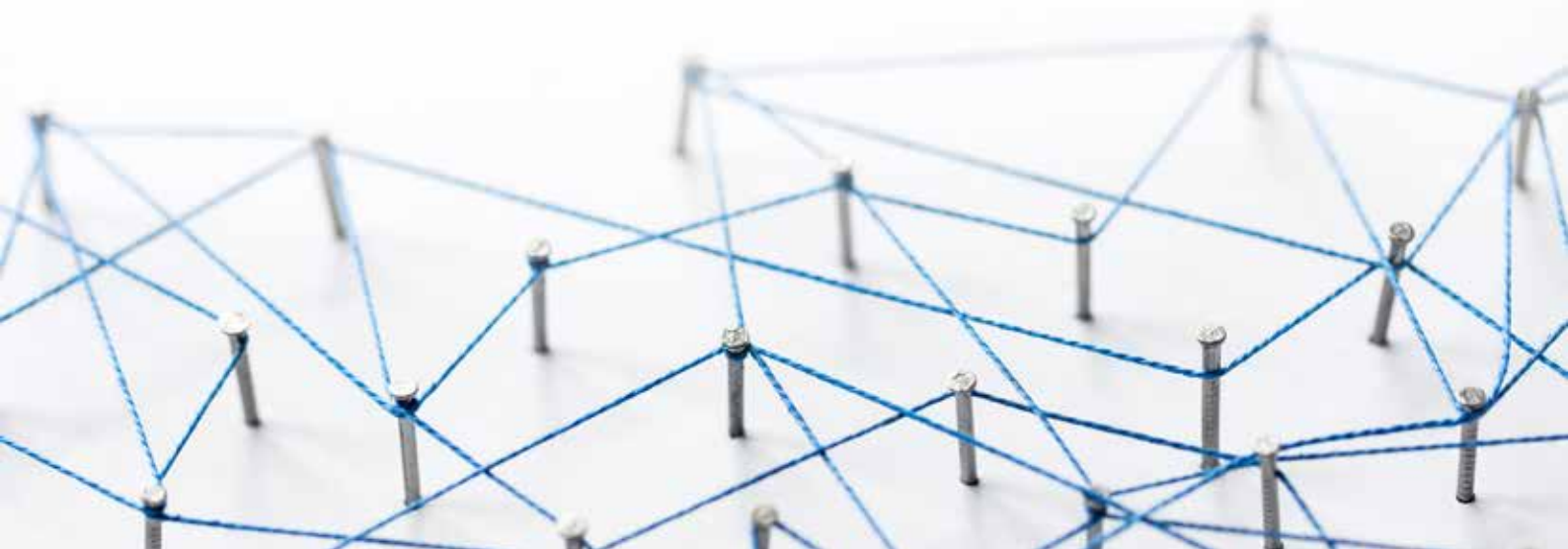
"Hingga tahun 2024, kita harapkan seluruh wilayah pedesaan dapat terkoneksi dengan layanan jaringan 4G melalui pembangunan BTS

4G yang saat ini sedang terus dilakukan. Inisiatif ini selanjutnya akan menambah 500.000 BTS yang ada di seluruh negeri," jelasnya.

Menurutnya, infrastruktur digital itu merupakan landasan untuk memberikan akses konektivitas yang lebih luas. "Pembangunan infrastruktur yang merata di seluruh wilayah tanah air ini harus bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan untuk masyarakat khususnya di Indonesia oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi penyumbang dari 60% GDP nasional," tandasnya.

Dalam forum ATxSG hadir Minister of Entrepreneurship and Information Technology Estonia, Andres Sutt; Minister of Communications and Multimedia Malaysia, Tan Sri Datuk Seri Panglima Haji Annuar bin haji Musa, serta Dalam sesi diskusi hadir Minister of Entrepreneurship and Information Technology Estonia, Andres Sutt; Minister of Communications and Multimedia Malaysia, Tan Sri Datuk Seri Panglima Haji Annuar bin haji Musa, serta Chief Executive Digital Regulation Cooperation Forum United Kingdom, Gill Whitehead.

Sementara itu, Menkominfo Johnny G. Plate didampingi Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo Mira Tayyiba, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo Samuel A. Pangerapan, Direktur Utama Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi Kementerian Kominfo Anang Latif, serta Staf Khusus Menkominfo Bidang Kebijakan Digital dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Dedy Permadi.





**BANGKIT BERSAMA
MEMBANGUN PERADABAN DUNIA**

Selamat

Hari Lahir Pancasila

1 Juni 2022

“Mari terapkan setiap sila di dalam Pancasila untuk membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih bersinergi dan harmonis.”

Johnny G. Plate

Menteri Kominfo RI



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9
Jakarta Pusat, 10110
(021)3452841
majalahkominfo@kominfo.go.id